

AKTUALISASI DIRI DITINJAU DARI KREATIVITAS
PADA PENSIUNAN



TGL TERIMA	24 Jan '96
No. INV.	0254 / p / 96
PABAF	Rm

Oleh :

ESTHI RAHAYU

90/6.111.08000.50009/PS/860

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1995**

AKTUALISASI DIRI DITINJAU DARI KREATIVITAS PADA PENSIUNAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

1995

Dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal:
17 November 1995



Dewan Penguji

1. Drs. Y. Bagus Wismanto, MS
2. Dra. Ratna Wulan, SU
3. Dra. Sri Hartati, MS

Tanda Tangan

[Handwritten signatures]



Karya ini saya persembahkan kepada:
kedua orang tua dan kakak saya ter-
sayang.

Jika kita mengerjakan apa yang bisa kita kerjakan,
Tuhan akan mengerjakan apa yang tidak bisa kita kerjakan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena berkat rahmat yang dikaruniakanNya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan, tetapi berkat bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya tugas ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, tidaklah berlebihan apabila peneliti menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dan tiada terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Y. Bagus Wismanto, MS, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama proses belajar di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Ibu Dra. Ratna Wulan, SU, selaku pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti di dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. DP. Budi Susetyo, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah berusaha meluangkan waktunya mengarahkan peneliti di dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Martin Siswadi, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama proses belajar di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

5. Bapak Drs. Bambang Sukono, selaku Camat Wilayah Gajah

Mungkur Kotamadya Semarang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.

6. Bapak Widodo, selaku sekretaris Kelurahan Gajah Mungkur beserta staf yang telah membantu peneliti didalam melakukan pendataan.

7. Bapak H. Jamahsari, selaku Lurah Karangrejo beserta staf yang telah membantu peneliti didalam melakukan pendataan.

8. Bapak Hudi Purnomo, selaku Lurah Petompon beserta staf yang telah membantu peneliti didalam melakukan pendataan.

9. Bapak Moch. Suprpto, BA, selaku Lurah Bendan Ngisor beserta staf yang telah membantu peneliti didalam melakukan pendataan.

10. Warga pensiunan di Wilayah RW I dan RW IX Kelurahan Gajah Mungkur Kecamatan Gajah Mungkur Kotamadya Semarang yang telah bersedia mengisi Tes Kreativitas Verbal dan Angket Aktualisasi Diri.

11. Warga pensiunan di Wilayah RW II Kelurahan Karangrejo Kecamatan Gajah Mungkur Kotamadya Semarang yang telah bersedia mengisi Tes Kreativitas Verbal dan Angket Aktualisasi Diri.

12. Warga pensiunan di Wilayah RW III dan V Kelurahan Petompon Kecamatan Gajah Mungkur Kotamadya Semarang yang telah bersedia mengisi Tes Kreativitas Verbal dan Angket Aktualisasi Diri.

13. Warga pensiunan di Wilayah RW II Kelurahan Bendan

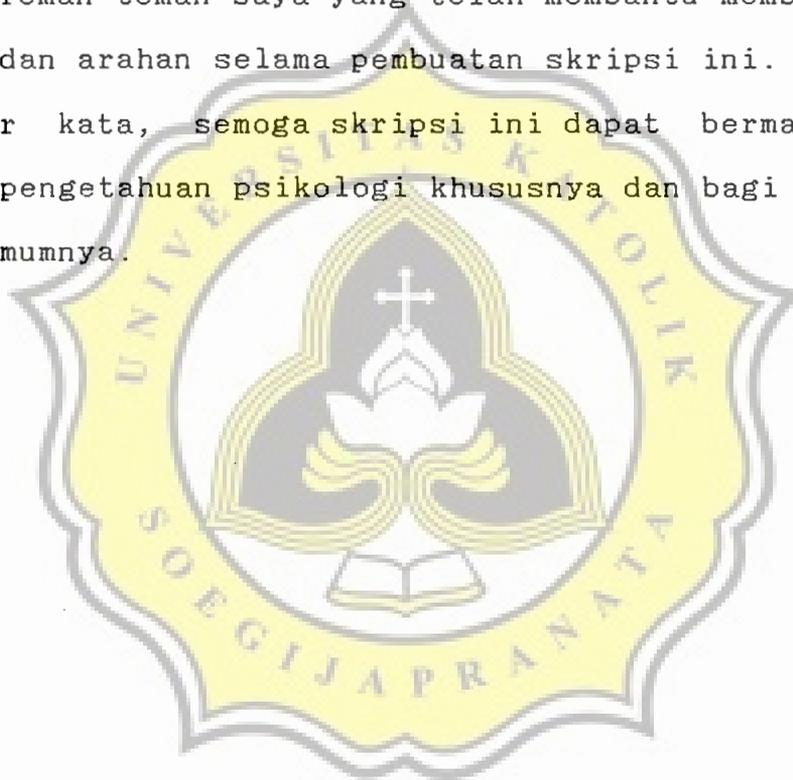
Ngisor Kecamatan Gajah Mungkur Kotamadya Semarang yang telah bersedia mengisi Tes Kreativitas Verbal dan Angket Aktualisasi diri.

14. Kedua orang tua dan kakak saya tersayang yang telah memberi saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membantu peneliti dalam mencari buku-buku yang dibutuhkan.

16. Teman-teman saya yang telah membantu memberikan petunjuk dan arahan selama pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pengetahuan psikologi khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



Semarang, September 1995

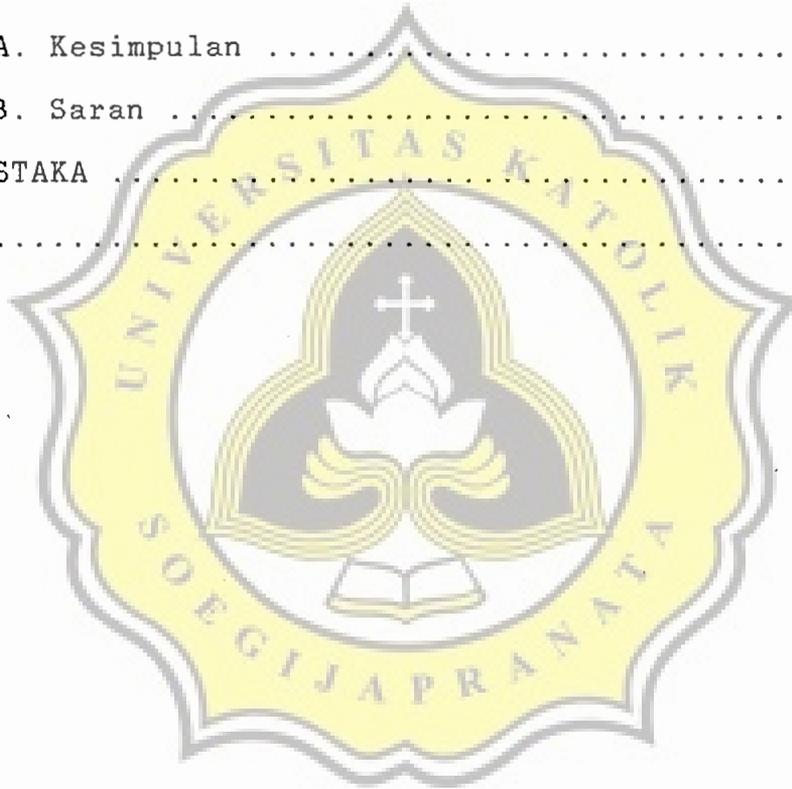
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Aktualisasi Diri	6
1. Pengertian Aktualisasi Diri	6
2. Ciri-ciri Aktualisasi Diri	7
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktua- lisasi Diri	9
B. Kreativitas	12
1. Pengertian Kreativitas	12
2. Sifat-sifat Kreativitas	14
3. Kondisi-kondisi Yang Meningkatkan Krea- tivitas	14

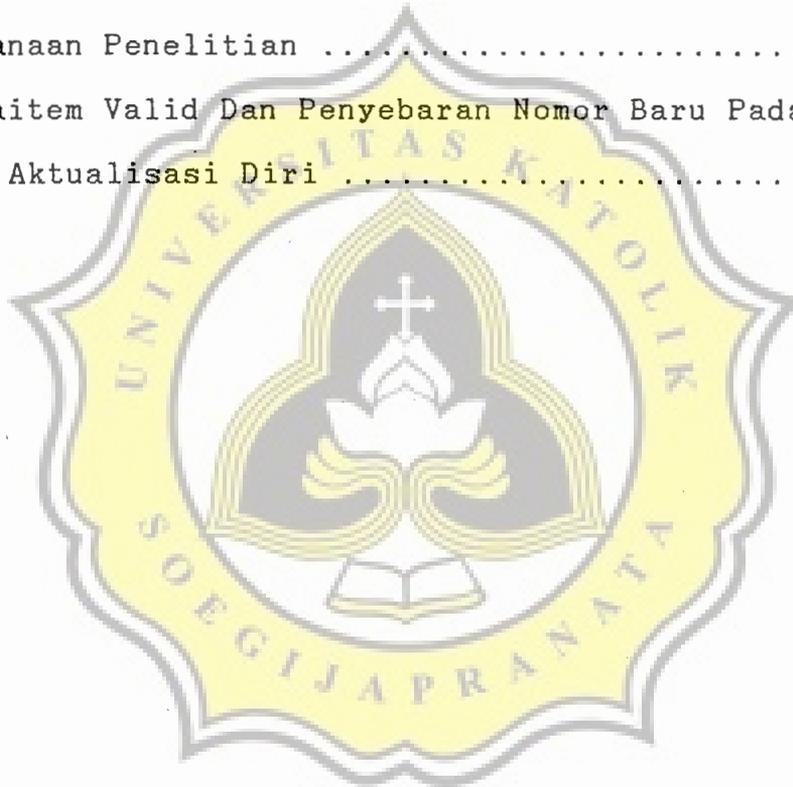
4. Tahap-tahap Proses Berpikir Kreatif ...	17
5. Ciri-ciri Orang Kreatif	18
C. Usia Lanjut	22
1. Pengertian Usia Lanjut	22
2. Ciri-ciri Usia Lanjut	23
3. Tugas-tugas Perkembangan Usia Lanjut ..	24
4. Usia Lanjut Yang Telah Pensiun	27
D. Hubungan Antara Kreativitas Dengan Aktua- lisasi Diri	31
E. Perbedaan Aktualisasi Diri Antara Pensiun- an Yang Mempunyai Penghasilan Tambahan Dan Yang Tidak Mempunyai Penghasilan Tambahan	32
F. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .	35
C. Populasi Dan Metode Pengambilan Sampel ...	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	47
1. Validitas Alat Ukur	47
2. Reliabilitas Alat Ukur	49
F. Metode Analisis Data	49
BAB IV . ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN ...	51
A. Orientasi Kancah Dan Persiapan Penelitian	51
1. Orientasi Kancah	51
2. Persiapan Penelitian	51
B. Pelaksanaan Uji Coba	53

1. Hasil Perhitungan Validitas	54
2. Hasil Perhitungan Reliabilitas	55
C. Pelaksanaan Penelitian	56
D. Hasil Penelitian	59
1. Hasil Uji Normalitas, Linieritas dan Homogenitas	59
2. Hasil Analisis Data	59
E. Pembahasan	60
BAB V . PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Rancangan Angket Aktualisasi Diri	42
2. Tes Kreativitas Verbal	46
3. Kancan Uji Coba Dan Penelitian	51
4. Sebaran Aitem Angket Aktualisasi Diri Untuk Uji Co- ba	53
5. Angket Aktualisasi Diri Setelah Uji Coba	55
6. Pelaksanaan Penelitian	57
7. Aitem-aitem Valid Dan Penyebaran Nomor Baru Pada Angket Aktualisasi Diri	58



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
A. 1. Data Uji Coba Angket Aktualisasi Diri	69
2. Perhitungan Validitas Angket Aktualisasi Diri ..	75
3. Perhitungan Reliabilitas Angket Aktualisasi Di- ri	75
4. Data Uji Coba Tes Kreativitas Verbal	77
5. Perhitungan Validitas Tes Kreativitas Verbal ...	79
6. Perhitungan Reliabilitas Tes Kreativitas Verbal	79
B. 1. Data Penelitian Angket Aktualisasi Diri	80
2. Data Penelitian Tes Kreativitas Verbal	86
3. Ringkasan Data Penelitian	89
4. Perhitungan Uji Normalitas	92
5. Perhitungan Uji Linieritas	96
6. Perhitungan Uji Homogenitas	97
7. Hasil Analisis Korelasi Product Moment	97
8. Hasil Analisis t-test	97
C. 1. Angket Aktualisasi Diri Pada Waktu Uji Coba.....	98
2. Angket Aktualisasi Diri Pada Waktu Penelitian ..	105
3. Tes Kreativitas Verbal	110
D. Surat Bukti Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Merupakan kenyataan bahwa dalam jaman modern ini dihadapi bermacam-macam masalah yang kompleks, antara lain adalah masalah pencemaran lingkungan, peningkatan kejahatan, perdamaian dunia, dan persaingan di segala bidang kehidupan manusia. Permasalahan yang dihadapi saat ini tidak begitu saja dapat diatasi, mengingat kebutuhan manusia juga banyak. Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.90), manusia didorong oleh kebutuhan-kebutuhan universal yang dibawa sejak lahir. Kebutuhan tersebut tersusun dalam suatu tingkat, dari yang paling rendah sampai kepada yang paling tinggi. Diantara kebutuhan yang diutarakan oleh Maslow, kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang paling tinggi.

Menurut Maslow, seperti yang dikutip oleh Goble (1992, h.50), orang-orang yang teraktualisasi diri ialah orang-orang yang setengah tua atau lebih. Orang-orang yang lebih muda tidak mengembangkan suatu perasaan yang kuat akan identitas, tetapi Maslow berpendapat bahwa ada kemungkinan bagi mereka untuk memperlihatkan kebutuhan ke arah aktualisasi diri. Lebih jelas dikatakan oleh Maslow bahwa aktualisasi diri biasanya nampak pada orang-orang yang berusia 60 tahun atau lebih. Ciri-ciri aktualisasi diri, antara lain: mampu menyesuaikan

diri dengan lingkungan, kreatif dan spontan.

Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Goble (1992, h.53), kreativitas merupakan ciri universal dari aktualisasi diri. Lebih lanjut dikatakan dikatakan oleh Maslow bahwa melalui berkreasi, kebutuhan manusia pada tingkat yang tertinggi yaitu aktualisasi diri dapat terpenuhi. Aktualisasi diri seseorang tergantung kepada kemampuan orang tersebut untuk berkreasi. Menurut Munandar (1987, h.50), bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), orisinalitas dalam berpikir dan kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Menurut Prayitno (1984, h.48), jumlah orang yang berusia lanjut bertambah dengan pesat dibandingkan dengan orang yang berusia muda. Pendapat ini juga didukung oleh Kurnia (1993, h.79), bahwa berhasilnya masa pembangunan Orde Baru di Indonesia, khususnya dalam bidang kesehatan mempunyai dampak positif pada penduduk Indonesia, sehingga penduduk yang berusia lanjut akan meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Diantara individu yang telah berusia lanjut, terdapat individu yang telah memasuki masa pensiun. Arti dari orang yang telah pensiun (Poerwadarminta, 1988, h.668) adalah orang yang tidak bekerja lagi dan mendapat uang tunjangan bulanan. Ini terdapat pada pegawai negeri dan ABRI.

Kenyataan yang ada, tidak semua individu yang telah berusia lanjut mampu aktualisasi diri. Keadaan ini disebabkan

karena setiap manusia tidak sama antara yang satu dengan yang lain. Orang-orang yang telah berusia lanjut mempunyai pandangan yang kaku dalam memandang sesuatu, lebih konservatif dalam bertindak, lebih berpandangan buruk dalam memandang orang lain dan lebih terpusat pada dirinya sendiri. Keadaan ini tidak mencerminkan ciri-ciri aktualisasi diri, yaitu: fokus pada masalah di luar diri sendiri, kreatif, independensi, spontan, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (Fuadi, 1994, h.34).

Individu yang telah pensiun, tentu mengalami perubahan di dalam kehidupan. Individu yang telah pensiun, merasa kehilangan kontak sosial yang berorientasi pada pekerjaan dan merasa tidak dihormati lagi oleh anak buahnya (Soetedjo, 1994, h.48). Selain itu, harga diri berkurang karena orang lain tidak lagi memandang penuh hormat. Keadaan ini juga diungkap oleh Parkinson (1990, h.24).

Individu yang telah pensiun, ada yang kemudian bekerja kembali untuk mendapat penghasilan tambahan. Keadaan ini memberikan rasa kebanggaan tersendiri bagi individu tersebut, sebab walaupun telah pensiun tenaganya masih dihargai oleh orang lain, sedangkan pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan merasa rendah diri, sebab merasa tidak memiliki suatu kebanggaan lagi. Ini menampakkan bahwa ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.

Setelah melihat uraian di atas, timbul pertanyaan adakah hubungan yang positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri dan adakah perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.

Atas dasar pertanyaan tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang kreativitas dengan aktualisasi diri.

B. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji kebenaran dan mengembangkan suatu pengetahuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri.
2. Perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan. Apabila ternyata ada perbedaan, diharapkan pensiunan yang mempunyai aktualisasi diri lebih rendah, mampu mencontoh kepada pensiunan yang mempunyai aktualisasi diri yang lebih tinggi.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini perlu diadakan karena memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

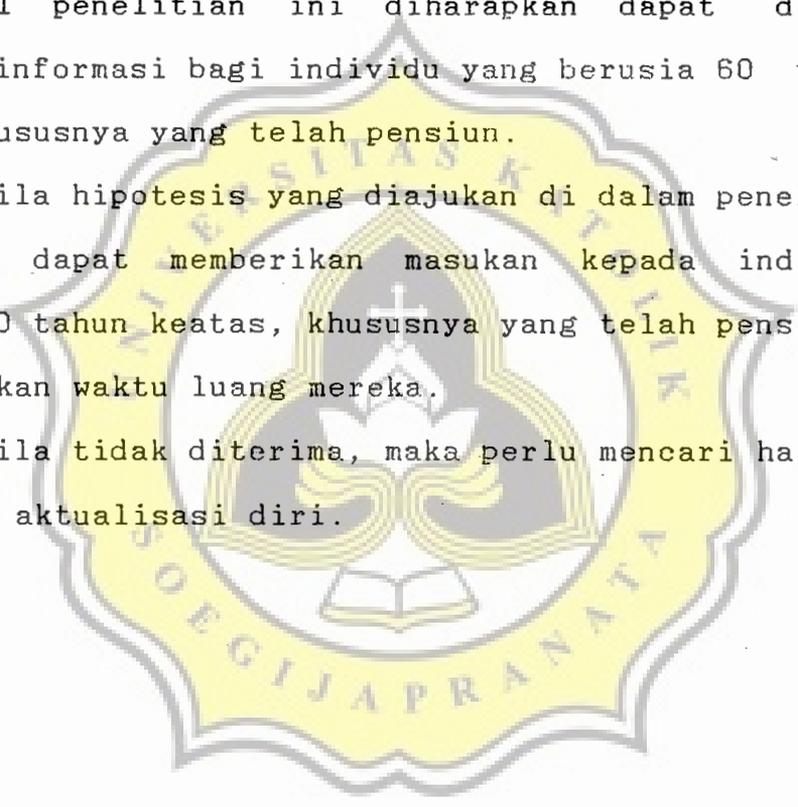
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna dan berarti dalam bidang psikologi, khususnya bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan, terutama dalam hal hubungan kreativitas dengan aktualisasi diri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi bagi individu yang berusia 60 tahun atau lebih, khususnya yang telah pensiun.

Apabila hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini diterima, dapat memberikan masukan kepada individu yang berusia 60 tahun keatas, khususnya yang telah pensiun, dalam memanfaatkan waktu luang mereka.

Apabila tidak diterima, maka perlu mencari hal-hal yang menunjang aktualisasi diri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktualisasi Diri

1. Pengertian Aktualisasi Diri

Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.90) ,aktualisasi diri didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat kita. Prasyarat untuk mencapai aktualisasi diri adalah memuaskan 4 kebutuhan yang berada dalam tingkat yang lebih rendah, yaitu:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan akan rasa aman
- c. Kebutuhan akan memiliki dan cinta
- d. Kebutuhan akan penghargaan

Kebutuhan ini harus sebagian telah terpuaskan sebelum timbul kebutuhan akan aktualisasi diri. Selain itu Maslow seperti yang dikutip oleh Smith (1968, h.347), kebutuhan aktualisasi diri didefinisikan sebagai suatu keinginan untuk menjadi semakin besar dalam hal apapun yang sesuai dengan kemampuan individu. Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Bischof (1964, h.550), intelegensi mungkin membantu seseorang untuk aktualisasi diri, tetapi itu tidak merupakan sesuatu yang esensial.

Menurut Rogers seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.44) tidak ada pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terlepas dari kecenderungan aktualisasi diri. Dengan adanya

kecenderungan aktualisasi diri pada individu, kebutuhan-kebutuhan jasmani dasar mampu dipertahankan oleh individu. Aktualisasi diri menurut Rogers (dikutip oleh Schultz, 1991, h.46) adalah proses menjadi diri sendiri, dimana sifat serta potensi-potensi psikologis individu dikembangkan secara unik. Aktualisasi diri akan berlangsung terus menerus, tidak pernah merupakan suatu kondisi yang selesai. Aktualisasi diri tidak akan bersembunyi di belakang kedok-kedok yang bukan mereka (dikutip oleh Schultz, 1991, h.51).

Aktualisasi diri (realisasi diri) menurut Goldstein adalah kecenderungan kreatif dari kodrat manusia. Meskipun aktualisasi diri merupakan suatu gejala yang universal, tetapi itu tergantung dari potensi bawaan dan lingkungan individu (dikutip oleh Hall dan Lindsey, 1993, h.82).

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri adalah penggunaan semua bakat secara kreatif yang sesuai dengan kemampuan individu sehingga kebutuhan-kebutuhan yang berada di tingkat yang lebih rendah mampu dipertahankan.

2. Ciri-ciri Aktualisasi Diri

Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.99-111) di dalam diri orang-orang yang teraktualisasi dirinya, terdapat kemampuan untuk:

- a. Mengamati realita secara efisien
- b. Penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri

sendiri

- c. Spontanitas, kesederhanaan dan kewajaran
- d. Fokus pada masalah-masalah di luar diri sendiri
- e. Kebutuhan akan privasi dan independensi
- f. Berfungsi secara otonom
- g. Apresiasi yang senantiasa segar
- h. Pengalaman-pengalaman puncak
- i. Minat sosial
- j. Hubungan antar pribadi
- k. Struktur watak demokratis
- l. Perbedaan antara sarana dan tujuan, baik dan buruk
- m. Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan
- n. Kreativitas
- o. Resistensi terhadap inkulturasi

Maslow seperti yang dikutip oleh Hjelle dan Ziegler (1981, h.393), secara tegas mengatakan bahwa orang-orang yang teraktualisasi diri bukanlah manusia-manusia yang sempurna. Sebab mereka tidak luput dari kekurangan, kekeliruan dan kebiasaan-kebiasaan buruk. Kadang-kadang mereka juga keras kepala, mudah tersinggung, merasa bosan, lekas marah, merasa bangga akan anak-anak, keluarga dan teman-teman mereka sendiri. Pelupa, tidak mengenal humor dan mengabaikan kesantunan sering kali ditimbulkan karena konsentrasi yang terlalu dalam.

Orang-orang yang teraktualisasi dirinya, digambarkan oleh Rogers (dikutip oleh Schultz, 1991, h.50-51) sebagai berikut:

- a. Kebahagiaan bukan merupakan suatu tujuan dalam dirinya sendiri
- b. Menjalani kehidupan yang kaya dan menantang
- c. Tidak bersembunyi di belakang "topeng"
- d. Tidak mengikuti petunjuk-petunjuk tingkah laku.
- e. Tidak agresif.
- f. Tidak mencemooh aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.
- g. Kreatif.

Menurut Goldstein (dikutip oleh Hall dan Lindzey, 1993, h.82), di dalam diri orang-orang yang teraktualisasi dirinya, terdapat kemampuan untuk:

- a. Kreatif.
- b. Menginginkan pengetahuan.
- c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri aktualisasi diri:

- a. Fokus pada masalah di luar diri sendiri.
- b. Kreatif.
- c. Independensi.
- d. Spontan.
- e. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktualisasi Diri

- a. Kreativitas. Munandar (1987, h.32), bahwa dengan berkreasi, kebutuhan manusia pada tingkat yang tertinggi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dapat terpenuhi. Krea-

tivitas dilakukan manusia karena terdorong kebutuhan akan aktualisasi diri. Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Amien (1980, h.36), tidak mungkin bagi kita menjadi individu yang teraktualisasi diri tanpa menjadi kreatif.

b. Keadaan Pensiunan. Seorang individu yang sudah tidak bekerja lagi, tetapi kemudian mampu memperoleh penghasilan tambahan selain uang pensiun, tentu mempunyai kebanggaan dan penghargaan yang berbeda dengan individu yang telah pensiun dan tidak mempunyai penghasilan tambahan. Prayitno (1984, h.51) mengatakan bahwa pensiunan yang hanya mengandalkan uang pensiun, akan merasa tidak berharga dan perasaan berguna akan berkurang atau bahkan hilang. Seperti yang dikatakan oleh Parkinson (1990, h.24), setelah individu pensiun, banyak orang tidak lagi bersikap hormat dan sopan. Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.92), mengatakan bahwa harga diri merupakan salah satu syarat untuk mencapai aktualisasi diri.

Menurut Goldstein (dikutip oleh Hall dan Lindzey, 1993, h.82-84), aktualisasi diri seseorang dipengaruhi oleh:

a. Lingkungan. Orang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan, sebab lingkungan memberikan sarana-sarana yang diperlukan untuk mencapai aktualisasi diri. Aktualisasi diri dapat terhambat karena lingkungan kekurangan obyek-obyek dan kondisi-kondisi yang diperlukan untuk aktualisasi diri. Kadang-kadang ancaman dari lingkungan begitu besar sehingga individu tidak dapat membuat suatu kemajuan. Apabila perbedaan

antara tujuan individu dan realita dari lingkungan terlalu besar, maka individu mengalah atau melepaskan beberapa cita-citanya dan berusaha aktualisasi diri pada taraf yang lebih rendah.

b. Bakat. Meskipun aktualisasi diri merupakan suatu gejala yang universal, namun tujuan-tujuan spesifik yang diperjuangkan berbeda-beda pada masing-masing orang. Ini tergantung kepada bakat yang mereka miliki. Arah perkembangan dan pertumbuhan individu dibentuk melalui bakat. Apabila kita ingin mengetahui apa yang diusahakan orang untuk aktualisasi diri, maka kita harus mengetahui bakat yang mereka miliki. Pemain baseball akan aktualisasi diri melalui potensi-potensi yang dimilikinya dengan bermain baseball, pengacara akan aktualisasi diri melalui potensi-potensi dengan menjalankan praktek hukum. Menurut Michael seperti yang dikutip oleh Suryabrata (1984, h.168), bakat didefinisikan sebagai berikut:

An aptitude may be defined as a person's capacity, or hypothetical potential, for acquisition of a certain more or less welldefined pattern of behavior involved in the performance of a task respect to which the individual has had little or no previous training.

Woodworth dan Marquis seperti yang dikutip oleh Suryabrata (1984, h.169), bakat (aptitude) adalah kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat. Jadi bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas dan hanya dapat diukur dengan suatu tes khusus yang mengungkap tugas tersebut.

Menurut Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991,

h.98-99), aktualisasi diri akan nampak pada orang yang telah setengah tua atau lebih tua. Aktualisasi diri pada orang-orang muda tidak begitu nampak, tetapi Maslow berpendapat bahwa ada kemungkinan pertumbuhan kearah aktualisasi diri pada mereka akan ditampakkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri seseorang dipengaruhi oleh:

- a) Kreativitas
- b) Status kerja
- c) Lingkungan
- d) Bakat
- e) Usia



B. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas menurut George J. Seidel seperti yang dikutip oleh Chandra (1994, h.15), kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang untuk menghubungkan dan mengaitkan sesuatu yang kadang-kadang dengan cara ganjil, namun mengesankan.

Drevdhal seperti yang dikutip oleh Hurlock (1988, h.4), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan produk yang baru. Produk ini dapat berupa kegiatan imajinatif yang mencakup pembentukan pola baru yang diperoleh dari hubungan lama ke situasi baru. Menurut Hurlock (1988, h.7), ada

beberapa tes yang dapat membantu untuk mengetahui seberapa tinggi kreativitas seseorang, yaitu tes kreativitas verbal dan tes kreativitas visual. Yang dimaksud dengan tes kreativitas verbal yaitu tes kreativitas dimana kreativitas diukur dengan melihat jumlah kata yang dapat dikaitkan dengan kata yang diberikan. Sedangkan pada tes kreativitas visual, seseorang diberi pola atau gambar dan imajinasinya dinilai dengan melihat apa arti gambar tersebut. Kreativitas dalam penelitian ini bukan berarti mengukur kreativitas bahasa, melainkan kreativitas secara umum.

Soemardjan dalam Alisjahbana (1983, h.87) , kreativitas bersumber dari kata Inggris to create yang berarti membuat sesuatu berbeda bentuk daripada yang lazim dikenal oleh orang banyak.

Pengertian kreativitas secara operasional dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan (Munandar, 1987, h.50).

George D. Stoddart seperti yang dikutip oleh Chandra (1994, h.3) menyatakan bahwa kreativitas tidak terbatas pada alam pemikiran saja tetapi juga membawa perubahan di dalam dunia kebendaan, ide, seni dan struktur sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan individu yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan

untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan.

2. Sifat-sifat Kreativitas

Sifat-sifat kreativitas menurut Campbell (1992, h.11):

- a. Baru (novel): belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan.
- b. Berguna (useful): mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik atau banyak.
- c. Dapat dimengerti (understandable): hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat di lain waktu.

Munandar (1988, h.1); ketrampilan merupakan ungkapan unik dari keseluruhan kepribadian sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Soemardjan dalam Munandar (1988, h.1), kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah sesuatu yang unik dan baru.

3. Kondisi-kondisi Yang Meningkatkan Kreativitas

Menurut Arieti (dikutip oleh Munandar, 1988, h.18-20), kondisi-kondisi yang perlu dipupuk untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas, yang berlaku baik bagi remaja, dewa-

sa muda maupun bagi masa-masa usia selanjutnya, yaitu:

a. Kesendirian (aleness). Kesendirian memungkinkan orang lebih peka terhadap sumber-sumber dalam dirinya. Inspirasi biasa muncul didalam kesendirian, bukan di dalam massa.

b. Mengambil waktu untuk berpikir dan ber-rasa. Berarti ada unsur kesadaran, kesengajaan untuk berpikir dan ber-rasa.

c. Merenung dan melamun. Merenung dan melamun bukanlah suatu tindakan yang negatif, sebab di dalam merenung dan melamun, kemungkinan-kemungkinan baru yang belum pernah terpikirkan akan dipikirkan.

d. Berpikir bebas. Macam-macam arah, alternatif, bebas ditelusuri individu sehingga ide-ide baru akan dihasilkan.

e. Kesiapan untuk melihat kesamaan. Kemampuan untuk melihat kesamaan merupakan dasar dari macam-macam tehnik kreatif, yaitu dengan menggabungkan unsur-unsur yang beragam.

f. Menunda pemberian kritik guna pertimbangan untuk kala waktu tertentu. Gagasan baru yang cenderung langsung diberi kritik akan dapat mematikan spontanitas dan keberanian untuk menyampaikan sesuatu pendapat. Oleh karena itu, tidak dibenarkan untuk memberi kritik terhadap gagasan yang diberikan pada tahap awal, yaitu untuk tidak menghambat proses pemikiran kreatif.

g. Konflik sebagai motivasi. Konflik tidak perlu dilumpuhkan, sebab dapat menjadi motivasi untuk berkreasi.

h. Kesiagaan dan disiplin. Agar suatu karya yang kreatif dihasilkan, diperlukan suatu kedisiplinan, kesiagaan, kerja

keras dan pengikatan diri terhadap tujuan.

Menurut Munandar (1987, h.100), keadaan yang dapat meningkatkan kreativitas adalah:

- a. Mencoba menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai.
- b. Mencari penggunaan baru dari benda-benda sehari-hari.
- c. Memperbaiki suatu produk suatu benda.
- d. Kebebasan di dalam memberikan gagasan sebanyak mungkin.
- e. Menangguhkan kritik.

Menurut Rogers dalam Munandar (1988, h.18), kondisi yang menunjang pertumbuhan kreativitas ialah:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman.
- b. Produk-produk ciptaannya ditentukan oleh diri sendiri, tetapi ia tidak menutup untuk menerima kritik dari orang lain.
- c. Kemampuan untuk bereksplorasi dengan unsur-unsur, bentuk-bentuk dan konsep-konsep.

Berdasarkan uraian di atas, kondisi-kondisi yang meningkatkan kreativitas:

- a. Tidak menutup diri untuk menerima kritikan dari orang lain.
- b. Menunda di dalam memberi kritikan dari orang lain.
- c. Kemampuan untuk melihat kesamaan dengan menggabungkan unsur-unsur yang beragam.
- d. Kebebasan memberikan gagasan atau ide-ide baru sebanyak mungkin.

4. Tahap-tahap Proses Berpikir Kreatif

Menurut Graham Wallas seperti dikutip oleh Campbell (1992, h.18-25), tahap-tahap yang dilalui oleh orang-orang kreatif:

a. Persiapan (preparation). Persiapan untuk kreativitas kebanyakan harus dilakukan atas dasar minat. Dalam tahap ini, latar belakang perkara, seluk beluk dan problematiknya, dipelajari oleh Individu.

b. Konsentrasi (concentration). Perhatian dan perlakuan seseorang dicurahkan kepada hal yang dikerjakan. Tahap konsentrasi merupakan waktu pemusatan, waktu menimbang-nimbang, waktu menguji, waktu awal untuk mencoba dan mengalami gagal, trial and error.

c. Inkubasi (incubasi). Individu mengambil waktu untuk meninggalkan perkara yang sedang diselesaikannya. Ia menjumpai teman-teman, ganti udara di tempat jauh, tidur panjang, makan dengan menu lain, berolah raga. Pelarian itu dapat produktif, sebab dalam suasana baru, tiba-tiba lahir ide, gagasan, pemecahan, cara menyelesaikan jawaban atas masalah yang sedang dihadapi.

d. Iluminasi (illumination). Ide, gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, jawaban baru dari perkara yang sedang dihadapi diperoleh individu.

e. Verifikasi (verification/production). Orang-orang diajak oleh individu untuk menyusun rencana kerja dan melaksanakannya.

Menurut Walls seperti yang dikutip oleh Amien (1980, h.31) ada empat fase di dalam analisis proses kreatif:

- a. Fase persiapan
- b. Fase incubasi
- c. Fase inspirasi
- d. Fase verifikasi

Tahap-tahap proses berpikir kreatif menurut Munandar (1987, h.110):

- a. Tahap mengumpulkan fakta
- b. Tahap menemukan masalah
- c. Tahap menemukan gagasan
- d. Tahap menemukan jawaban
- e. Tahap menemukan penerimaan

Jadi dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap di dalam proses berpikir kreatif adalah:

- a. Tahap mengumpulkan fakta atau persiapan
- b. Tahap menemukan masalah
- c. Tahap incubasi
- d. Tahap inspirasi atau menemukan gagasan
- e. Tahap verifikasi

5. Ciri-ciri Orang Kreatif

Ciri-ciri orang kreatif menurut Campbell (1992, h.27-45) dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- a. Ciri-ciri pokok. Merupakan kunci untuk melahirkan ide. Meliputi:

(1) Berpikir dari segala arah (convergent thinking), adalah kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai arah.

(2) Berpikir ke segala arah (divergent thinking), adalah kemampuan untuk berpikir dari satu ide dan menyebar ke segala arah.

(3) Fleksibilitas konseptual, adalah kemampuan untuk secara spontan mengganti cara kerja yang tidak lazim.

(4) Orisinalitas, adalah kemampuan untuk menelurkan cara kerja yang tidak lazim.

(5) Menyukai tantangan daripada kemudahan

(6) Hidup di lingkungan orang-orang yang dapat dijadikan contoh

(7) Mempunyai banyak minat dalam berbagai bidang.

b. Ciri-ciri yang memungkinkan. Ide-ide kreatif dipertahankan dengan melalui usaha-usaha yang meliputi:

(1) Bekerja keras, namun tidak tegang

(2) Mampu membuat keputusan sendiri dan percaya pada daya pikir mereka sendiri sehingga tidak mudah dipermainkan oleh pendapat umum, mau menerima pendapat orang lain apabila pendapat itu benar.

(3) Pantang menyerah

(4) Mampu berkomunikasi dengan baik

(5) Lebih menyukai pemahaman secara menyeluruh mengenai seluk beluk perkara daripada mencurahkan perhatian pada cara-cara menyelesaikan masalah.

(6) Keinginan tahu intelektual

- (7) Kaya humor dan fantasi
- (8) Tidak segera menolak gagasan baru
- (9) Arah hidup yang mantap

c. Ciri-ciri sampingan. Merupakan usaha untuk menjaga agar ide-ide yang sudah ditemukan tetap hidup, tetapi ternyata menjadi akibat sampingan dari kreativitas. Meliputi:

(1) Orang-orang kreatif berpikir sendiri. Orang lain dan lingkungan kurang begitu diperhatikan dan dipedulikan.

(2) Dunia dipandang dengan kaca mata yang berbeda dari yang lazim.

Menurut Mac Kennon dan Baron seperti yang dikutip oleh Amien (1980, h.33) individu yang kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sikap dewasa secara emosional dan peka dalam menangkap masalah dari suatu situasi lebih ditunjukkan.
- b. Dapat memenuhi kebutuhan sendiri.
- c. Tidak bergantung kepada orang lain dan percaya pada diri sendiri.
- d. Mampu menguasai dirinya sendiri.
- e. Penuh keberanian yang bermakna.
- f. Panjang akal.

Torrance dkk seperti yang dikutip oleh Amien (1980, h.34) menyatakan bahwa individu yang kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kesadaran atas diri sendiri.
- b. Insaf diri yang positif.

c. Kesanggupan menguasai diri sendiri.

d. Rasa humor yang tinggi

e. Kemampuan memberikan tanggapan yang berani dan unik

Berdasarkan ciri-ciri orang kreatif menurut ahli-ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa orang kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Individu mampu melihat masalah dari berbagai arah (convergent thinking). Artinya individu tersebut mempunyai kemampuan untuk melihat masalah atau perkara dari berbagai arah, segi dan mengumpul. Selain itu, individu juga mempunyai kemampuan untuk berpikir dari satu ide, gagasan, menyebar ke segala arah, segi (divergent thinking).

b. Individu mampu menelorkan ide atau cara kerja yang tak lazim.

c. Individu menyukai tantangan daripada kemudahan. Ia adalah orang-orang yang penuh keberanian.

d. Individu tinggal dalam lingkungan yang menjadi contoh. Artinya ia mempunyai latar belakang yang merangsang (stimulating background) munculnya kreativitas, lingkungan dan suasana yang mendorong dapat dimulai dari keluarga atau lingkungan tempat tinggal (tetangga)

e. Mempunyai banyak minat dalam berbagai bidang.

f. Suka bekerja keras namun tidak tegang.

g. Mampu membuat keputusan sendiri dan percaya pada kemampuan.

h. Mampu berkomunikasi dengan baik.

i. Lebih menyukai pemahaman secara menyeluruh mengenai seluk beluk perkara daripada mencurahkan perhatian pada cara-cara menyelesaikan masalah.

j. Mempunyai rasa ingin tahu.

k. Memiliki rasa humor yang tinggi.

l. Arah hidup yang mantap

m. Mampu menguasai dirinya sendiri.

C. Usia lanjut

1. Pengertian Usia Lanjut

Menurut Hurlock (1992, h. 380), usia 60-70 tahun termasuk dalam kategori usia lanjut dini. Sedangkan 70 tahun sampai akhir kehidupan seseorang termasuk dalam kategori usia lanjut.

Palenkahu dan Suling (1992, h.16), usia diatas 60 atau 65 tahun termasuk dalam kategori usia lanjut sesungguhnya.

Streib dalam Neugarten (tanpa tahun, h.39) mengatakan bahwa survey yang dilakukan selama bertahun-tahun oleh Universitas Cornell terhadap orang yang berusia 60 tahun keatas, ditemukan bahwa kebanyakan dari mereka menganggap dirinya setengah baya. Sedangkan individu yang berusia 65 tahun keatas, menganggap dirinya sebagai orang yang sudah tua dan bukan setengah baya lagi.

Dapat disimpulkan bahwa orang yang termasuk ke dalam golongan usia lanjut adalah seseorang yang berusia 60 sampai

akhir kehidupan.

2. Ciri-ciri Usia Lanjut

Menurut Hurlock (1992, h.384-402), ciri-ciri usia lanjut:

a. Mempunyai perasaan tidak berguna. Perasaan tidak berguna dan tidak diperlukan lagi bagi orang usia lanjut menumbuhkan rasa rendah diri dan kemarahan. Keadaan ini tidak menunjang proses penyesuaian sosial seseorang.

b. Mempunyai konsep diri yang tidak menyenangkan. Sikap sosial yang tidak menyenangkan bagi usia lanjut, menyebabkan banyak orang usia lanjut mengembangkan konsep diri yang tidak menyenangkan.

c. Keinginan menjadi muda kembali. Dewasa ini obat-obatan telah mencoba menahan ketuaan yang terjadi pada usia lanjut. Beberapa percobaan yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak mungkin membuat orang yang sudah tua menjadi muda kembali.

d. Terjadi perubahan fisik. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan penampilan, perubahan bagian dalam tubuh, perubahan pada fungsi fisiologis, perubahan panca indera dan perubahan seksual

e. Terjadi perubahan minat. Perubahan minat yang terjadi meliputi: minat dalam diri sendiri, minat pada penampilan, minat terhadap pakaian, minat terhadap uang, minat terhadap rekreasi, minat sosial, minat terhadap keagamaan dan minat

untuk mati.

Menurut Luella Cole seperti yang dikutip oleh Jodjarjani (1990, h.13), ciri-ciri umum dari usia lanjut adalah:

- a. Kondisi fisik yang semakin menurun
- b. Kekhawatiran kehilangan status sosial ekonomi.
- c. Kekhawatiran sosial psikologis terpisah dari keluarga.
- d. Merasa kesepian.
- e. Kecemasan menghadapi kematian.

Menurut Pelenkahu dan Suling (1992, h.2), ciri-ciri dari usia lanjut adalah:

- a. Mengalami gangguan kesehatan. Ini disebabkan karena kondisi fisik yang menurun sejalan dengan penambahan usia.
- b. Mengalami gangguan kejiwaan
- c. Mengalami gangguan adaptasi sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa individu yang telah berusia lanjut mempunyai ciri-ciri:

- a. Keinginan untuk menjadi muda kembali karena kondisi fisik yang semakin menurun.
- b. Mengembangkan konsep diri yang tidak menyenangkan.
- c. Kecemasan menghadapi kematian.

3. Tugas-tugas Perkembangan Usia Lanjut

Sehubungan dengan adanya perubahan dibidang fisik dan psikis, individu yang telah berusia lanjut perlu mengadakan penyesuaian diri. Tugas-tugas penyesuaian yang harus disele-

saikan (Hurlock, 1992, h.414-424):

a. Penyesuaian pekerjaan pada usia lanjut. Seringkali orang yang telah berusia lanjut menemukan kenyataan bahwa sangat sedikit kesempatan kerja yang tersedia bagi mereka, walaupun mereka ingin bekerja dan sanggup untuk melakukan pekerjaan tersebut.

b. Penyesuaian diri terhadap masa pensiun. Para pekerja yang pensiun secara sukarela akan menyesuaikan diri lebih baik dibandingkan dengan mereka yang merasa pensiun dengan terpaksa terutama bagi mereka yang masih ingin melanjutkan bekerja.

c. Penyesuaian diri terhadap perubahan dalam kehidupan keluarga. Penyesuaian ini meliputi: penyesuaian hubungan dengan pasangan, penyesuaian perubahan perilaku seksual, penyesuaian hubungan dengan anak, penyesuaian ketergantungan orang tua dan hubungan dengan cucu.

Tugas-tugas perkembangan yang perlu dimiliki oleh orang yang telah berusia lanjut menurut Luella Cole seperti yang dikutip oleh Jodjarjani (1990, h.13):

- a. Perlu memiliki konsep diri yang tepat.
- b. Berusaha menyelesaikan masalah sampai tuntas.
- c. Memandang ke depan dan jangan terlalu banyak bernostalgia ke masa yang lalu.
- d. Memilih hobi yang menarik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
- e. Mengisi waktu agar tidak kesepian.

f. Mendalami agama dan memperbanyak ibadah.

Menurut Pelenkahu dan Suling (1992, h.56), individu yang telah berusia lanjut ada baiknya apabila memperhatikan hal-hal yang perlu dilakukan di dalam menghadapi masa usia lanjut:

a. Memiliki kemauan untuk mengalihkan energinya kepada hal-hal yang kreatif.

b. Merasa bertanggung jawab terhadap masyarakat, dengan berusaha memberi sumbangan berupa pikiran, tenaga dan barang-kali juga materi.

c. Mendalami agama yang dianut.

Berdasarkan pendapat mengenai tugas-tugas perkembangan yang perlu dilakukan oleh individu yang telah berusia lanjut, dapat diringkas sebagai berikut:

a. Individu yang telah berusia lanjut, perlu memandang ke masa depan, jangan terlalu banyak bernostalgia ke masa lalu.

b. Penyesuaian pekerjaan pada usia lanjut, dengan cara memilih hobi yang menarik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

c. Mengisi waktu agar tidak kesepian, misal mendalami agama dan memperbanyak ibadah.

d. Menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga, misal: penyesuaian hubungan dengan pasangan, penyesuaian perubahan perilaku seksual, penyesuaian hubungan dengan anak, serta penyesuaian ketergantungan orang

tua dan hubungan dengan cucu.

4. Usia Lanjut Yang Telah Pensiun

Schwartz seperti yang dikutip oleh Hurlock (1992, h.417) mengatakan bahwa pensiun merupakan suatu masa transisi, yang berarti akhir suatu pola hidup dan menuju ke pola hidup yang baru.

Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia seperti yang dikutip oleh Palenkahu (1992, h.12), usia untuk pensiun adalah:

- a. Anggota ABRI: 55 tahun
- b. Pegawai negeri sipil: 56-58 tahun
- c. Profesor, dan sebagainya : 65 tahun

Parkinson (1990, h.24) mengatakan bahwa ada 3 gangguan pada masa pensiun, yaitu:

- a. Kesehatan. Orang yang telah pensiun, mendapatkan bahwa tidak ada tempat yang dituju dan tidak ada lagi jadwal untuk dipenuhi. Keadaan ini mengganggu mereka, bahkan mengganggu fisiologinya sehingga menyebabkan terjadinya penyakit organ.

- b. Situasi ekonomi. Individu mempunyai kekhawatiran bagaimana ia akan hidup dengan uang yang sedikit, tetapi kebutuhan tidak berkurang. Pendapat ini juga dikatakan oleh Prayitno dalam Yayasan Idayu (1984, h.51), bahwa rasa aman di bidang ekonomi merupakan suatu faktor yang penting dalam pembinaan moral pada usia lanjut. Pendapatan dari uang tabungan, pensiun dan lain-lainnya, secara progresif akan membuat harga

diri dan perasaan berguna berkurang bahkan menghilang. Menurut Parkinson (1990, h.81), dua kesalahan yang sering terjadi di dalam mengatur keuangan adalah: tidak adanya perencanaan keuangan dan menolak untuk merubah standard kehidupan.

c. Dimensi sosial serta psikologis. Setelah individu pensiun, banyak orang tidak lagi bersikap hormat, manis dan sopan, sebab tidak ada lagi keuntungan atau promosi yang dapat diberikan.

Hurlock (1992, h.418), apabila masa pensiun telah tiba, orang-orang usia lanjut merasa bahwa tunjangan pensiunnya tidak mencukupi untuk memungkinkan mereka hidup sesuai dengan rencana dan harapan mereka. Mereka perlu mencari pekerjaan guna menambah pendapatan mereka.

Menurut Parkinson (1990, h.29-31) masa pensiun akan menyenangkan apabila individu telah menyiapkan diri sehingga apabila tiba saatnya tidak ada kekhawatiran tentang bagaimana ia akan mengisi waktunya dan dimana kepuasan kerja akan ditemukan. Sebagian besar orang merasa tidak berguna apabila tidak bekerja sehingga depresi dan penyakit organis dapat muncul. Pilihan untuk bekerja kembali, tergantung kepada persiapan yang telah dibuat individu untuk menghadapi masa pensiun. Melalui persiapan akan ditentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Wakil-wakil Teori Aktivitas, yaitu Havighurst, Maddox, Secord dan Backman, Palmore (dikutip oleh Monks dkk, 1989, h.272), mengatakan bahwa hanya orang-orang yang aktif yang dapat berarti bagi orang lain. Seseorang yang tidak di-

butuhkan lagi, akan merasa tidak puas dan tidak bahagia. Menurut Parkinson (1990, h.126-156), kegiatan setelah pensiun dapat berupa:

- a. Bekerja untuk orang lain. Individu dapat bekerja purnawaktu atau penggal waktu.
- b. Mencari pekerjaan yang dapat memberi hasil banyak. Laju inflasi yang semakin tinggi membuat orang perlu mencari penghasilan tambahan untuk pensiun mereka, walaupun rencana keuangan untuk pensiun telah dibuat.
- c. Pekerjaan sukarela. Ada banyak kesempatan untuk pekerjaan sukarela, misal: panti asuhan, panti untuk kaum miskin, membantu rumah sakit, membantu orang jompo, membantu orang cacat, memelihara lingkungan, karya keagamaan atau organisasi pelayanan (Lions Cub dan Rotary Club).
- d. Berwiraswasta. Orang-orang yang telah pensiun dapat memulai berwiraswasta, seperti katering untuk pesta, menanam serta mensuplai mawar kepada pedagang besar, beternak unggas di belakang rumah, usaha perawatan kebun, mengurus kebun sayur atau memberi les khusus kepada anak-anak.
- e. Menganggur. Keadaan ini terjadi apabila masa pensiun tidak direncanakan terlebih dahulu oleh individu. Hidup yang hampa akan dijalani oleh individu tersebut. Keberhasilan anak-anaknya menjadi keberhasilannya dan kegagalan anak-anaknya menjadi sebab bagi depresinya.

Pendapat Parkinson didukung oleh Hurlock (1992, h.366), mengatakan bahwa orang yang pada mulanya bekerja kemudian

pensiun dan menganggur, akan mempunyai perasaan yang tidak menentu dan merasa tidak diperlukan, yang mengakibatkan bersikap pasif (extreme passivity) atau sangat agresif (overaggressiveness).

Menurut Chad Gordon, Charles Gaitz dan Yudith Scott (dikutip oleh Perlmulter dan Hall, 1985, h.409), waktu luang mempunyai lima bagian besar:

- a. Relaksasi, meliputi melamun dan tidur.
- b. Hiburan, meliputi melihat televisi, melihat bioskop, membaca, berbincang-bincang dengan teman.
- c. Kemajuan, meliputi latihan olah raga, membaca secara serius, mengunjungi museum, belajar bermain musik, mengadakan perjalanan.
- d. Kreativitas, meliputi kreatif dalam bidang seni, bermain sambil bekerja, sastra, musik diskusi serius, memadukan berbagai kesenian.
- e. Kesenangan hawa nafsu, meliputi kompetisi permainan, keagamaan, dansa

Havighurst (dikutip oleh Hurlock, 1992, h.418-419), sikap orang usia lanjut terhadap pensiun, dapat dibagi dalam dua kategori umum:

- a. Pengalih peran (transformer). Gaya hidup diubah dengan cara, kegiatan-kegiatan yang tidak begitu penting dikurangi berdasarkan pilihan mereka sendiri dan gaya hidup yang baru diciptakan. Hobi dikembangkan dan aktif dalam berbagai pertemuan yang diadakan oleh masyarakat.

b. Pemelihara peran (maintainers). Pekerjaan penggal waktu dilakukan setelah pensiun. Apa yang mereka kerjakan merupakan lanjutan dari apa yang telah mereka lakukan bertahun-tahun sebelumnya. Beberapa bentuk pekerjaan yang mereka lakukan, digaji seperti saat mereka bekerja dulu.

D. Hubungan Antara Kreativitas Dengan Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah penggunaan semua bakat secara kreatif yang sesuai dengan kemampuan individu sehingga kebutuhan-kebutuhan yang berada ditingkat yang lebih rendah mampu dipertahankan. Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.98) mengatakan bahwa orang-orang yang teraktualisasi diri nampak pada orang yang telah berusia 60 tahun atau lebih tua, sebab pada masa tersebut mereka telah berpengalaman dalam bidang pendidikan dan hubungan-hubungan interpersonal. Maslow berpikir bahwa pada orang-orang yang lebih muda tidak diketemukan suatu panggilan untuk mengabdikan diri, atau mengembangkan nilai-nilai kesabaran, keberanian dan kebijaksanaan. Ciri-ciri aktualisasi diri adalah: fokus pada masalah di luar diri sendiri, kreatif, independensi, spontan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Seperti telah diuraikan diatas, bahwa aktualisasi diri adalah penggunaan bakat secara kreatif. Ini menunjukkan bahwa melalui kreativitas, aktualisasi diri dapat tercapai. Kreativitas sendiri berarti kemampuan individu yang mencerminkan kelancaran,

keluwesan dan keaslian dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Jadi melalui kreativitas manusia dapat meningkatkan kualitas hidup dan mampu mewujudkan sesuatu yang baru sehingga manusia mengalami kepuasan karena sekaligus merupakan aktualisasi diri dari potensi-potensi kreatif individu. Jadi individu yang telah memasuki usia lanjut dan telah pensiun, dapat mengaktualisasikan diri dengan cara berkreasi diberbagai bidang, sebab mereka mempunyai waktu kosong lebih banyak daripada individu yang belum pensiun.

E. Perbedaan Aktualisasi Diri Antara Pensiunan Yang Mempunyai Penghasilan Tambahan Dan Yang Tidak Mempunyai Penghasilan Tambahan

Aktualisasi diri adalah penggunaan bakat secara kreatif yang sesuai dengan kemampuan individu sehingga kebutuhan-kebutuhan yang berada di tingkat yang lebih rendah mampu dipertahankan. Sebelum mencapai kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan akan penghargaan harus dipuaskan terlebih dahulu. Maslow seperti yang dikutip oleh Schultz (1991, h.92) membedakan dua macam kebutuhan akan penghargaan: penghargaan yang berasal dari luar dan penghargaan yang berasal dari diri sendiri. Apabila kita kekurangan harga diri, kita merasa rendah diri, kecil hati dan tidak berdaya dalam menghadapi kehidupan. Menurut Parkinson (1990, h.24), salah satu gangguan pada masa pensiun adalah hilangnya rasa dihormati karena orang ti-

dak lagi bersikap hormat dan sopan. Agar kebutuhan akan penghargaan dapat dipenuhi, individu yang telah pensiun ada yang kemudian mencari penghasilan tambahan bagi keluarga. Individu yang tidak mampu mencari penghasilan tambahan, akan tetap mempunyai perasaan tidak berharga dan tidak berguna. Seperti yang dikatakan oleh Prayitno dalam Yayasan Idayu (1984, h.51) bahwa pensiunan yang hanya mengandalkan uang pensiun, akan merasa tidak berharga dan perasaan berguna akan berkurang atau bahkan menghilang. Jadi dapat dikatakan bahwa orang yang telah pensiun dan tidak mempunyai penghasilan tambahan akan merasa tidak mempunyai harga diri dan perasaan tidak berguna. Sedangkan untuk pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan, tidak begitu mengalami perasaan seperti di atas.

F. Hipotesis

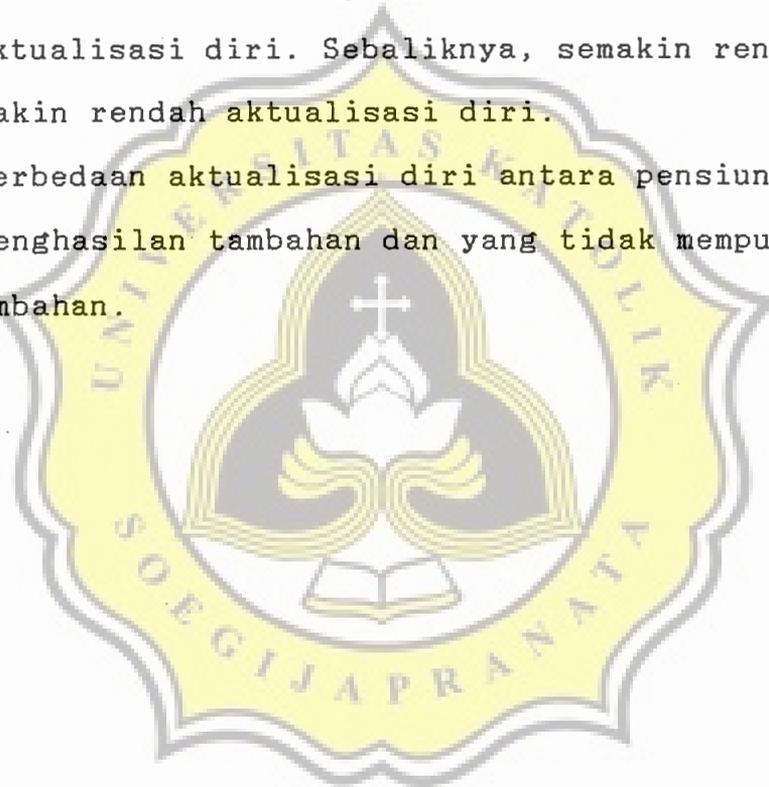
Aktualisasi diri adalah penggunaan semua bakat secara kreatif sesuai dengan kemampuannya sehingga kebutuhan-kebutuhan yang berada di tingkat yang lebih rendah, mampu dipertahankan. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan dapat memberikan kebanggaan karena sekaligus mereka juga dapat mengaktualisasikan potensi-potensi mereka. Dengan kata lain, melalui kreativitas, individu mampu aktualisasi diri.

Menurut Maslow, aktualisasi diri baru dapat dicapai setelah kebutuhan harga diri terpenuhi. Pensiunan yang mem-

punyai penghasilan tambahan, mempunyai suatu kebanggaan tersendiri, sebab dia tidak hanya mengandalkan uang pensiun saja. Pensiunan yang hanya mengandalkan uang pensiun saja, merasa harga dirinya berkurang atau bahkan menghilang.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri. Semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin tinggi aktualisasi diri. Sebaliknya, semakin rendah kreativitas, semakin rendah aktualisasi diri.
2. Ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Hipotesis pertama:

Variabel bebas: kreativitas

Variabel tergantung: aktualisasi diri

Hipotesis kedua:

Variabel bebas: keadaan pensiunan, yaitu:

- a. Pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan
- b. Pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan

Variabel tergantung: aktualisasi diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan. Diungkap dengan Tes Kreativitas Verbal dari Munandar.

2. Keadaan pensiunan

Pensiunan adalah individu yang sudah tidak bekerja lagi dan memperoleh uang tunjangan tiap bulan. Keadaan pensiunan

yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan, yang meliputi pegawai negeri dan ABRI. Dalam penelitian ini, data orang pensiun diperoleh dari PWRI, Pepabri dan data penduduk setempat.

3. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah penggunaan semua bakat secara kreatif yang sesuai dengan kemampuan individu sehingga kebutuhan-kebutuhan yang berada di tingkat yang lebih rendah mampu dipertahankan. Hal ini dapat diungkap melalui Angket Aktualisasi Diri.

C. Populasi Dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi menurut Nawawi (1987, h.141) adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pensiunan yang telah pensiun dan bertempat tinggal di Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur, Kotamadya Semarang.

Sampel menurut Nawawi (1987, h.144) adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel harus bersifat

representatif. Sampel bersifat representatif terdiri dari unsur-unsur yang memiliki seluruh sifat-sifat populasi, walaupun jumlahnya jauh lebih sedikit. Hasil penelitian terhadap sampel yang representatif, tidak akan berbeda dengan hasil penelitian seandainya dilakukan terhadap seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel menurut Nawawi (1987, h.152) adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara merandom antar kelompok subyek. Kelompok-kelompok subyek yang dimaksud adalah kelurahan-kelurahan yang terdapat di Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur, Kotamadya Semarang, yaitu: Kelurahan Bendan Duwur, Bendan Ngisor, Bendungan, Gajah Mungkur, Karangrejo, Lempongsari, Petompon, dan Sampangan.

Karakteristik populasi penelitian ini adalah:

- a. Berusia 60 tahun keatas
- b. Pensiunan pegawai negeri maupun ABRI
- c. Bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Gajah Mungkur, Kotamadya Semarang

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode dokumentasi, angket dan tes.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Nawawi (1987, h.133) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memanfaatkan peninggalan-peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berisi pendapat-pendapat, teori-teori, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui individu-individu yang telah berusia 60 tahun keatas dan telah pensiun, dengan cara memanfaatkan data-data yang terdapat pada PWRI, Pepabri dan data penduduk.

2. Metode Angket

Metode Angket menurut Nawawi (1987, h.117) adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri sendiri. Metode Angket digunakan pada penelitian ini dengan alasan:

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang diri sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek di dalam angket tersebut adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang

dimaksud oleh peneliti.

Menurut Nawawi (1987, h.120) hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam penyusunan angket:

a. Petunjuk pengerjaan angket ditulis secara singkat tetapi lengkap.

b. Kata-kata yang digunakan harus mudah dipahami, tidak mempunyai pengertian yang kabur, tidak terlalu panjang dan tidak asing bila dirangkaikan dalam suatu kalimat.

Angket di dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap aktualisasi diri seseorang. Angket aktualisasi diri diungkap berdasarkan ciri-ciri orang yang teraktualisasi diri, yaitu:

- a. Fokus pada masalah di luar diri sendiri.
- b. Kreatif
- c. Independensi
- d. Spontan
- e. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

Indikator dari masing-masing ciri adalah sebagai berikut:

a. Fokus pada masalah di luar diri sendiri adalah seseorang yang tidak mementingkan diri sendiri dan lebih memusatkan kepada tugas yang merupakan tanggung jawabnya.

b. Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menemukan sesuatu yang bersifat khas.

c. Independensi adalah seseorang yang bersikap konvensional atas kemauannya sendiri. Ia tidak tergantung kepada dunia luar dan lebih tergantung kepada potensi dan sumber-sumber

ber daya mereka sendiri.

d. Spontan adalah seseorang yang tidak merasa perlu menyembunyikan perasaan dan pikiran mereka. Individu tersebut lebih ekspresif, tidak malu-malu dan polos.

e. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan adalah seseorang yang mampu menghadapi kebimbangan serta perubahan-perubahan kondisi tanpa mengalami ketegangan. Selain itu, individu tersebut juga mampu bersahabat dengan siapa saja tanpa memandang kelas.

Penyekoran di dalam angket aktualisasi diri didasarkan pada teori Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan (Hadi, 1991, h.19):

- a. SS = sangat setuju
- b. S = setuju
- c. BM = belum memutuskan
- d. TS = tidak setuju
- e. STS = sangat tidak setuju

Alasan digunakan penyekoran Likert adalah (Nazir, 1985, h.397-398):

a. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal, sehingga dapat dibuat ranking.

b. Skala Likert dapat memperlihatkan item yang dinyatakan dalam beberapa responsi alternatif.

c. Skala Likert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dalam beberapa responsi alternatif.

Tingkat jawaban yang digunakan di dalam Angket Aktualisasi Diri, tidak lima tingkat tetapi empat tingkat. Modifikasi terhadap skala Likert dilakukan agar (Hadi,1991, h.20):

a. Kategori "belum memutuskan" mempunyai arti ganda, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak. Keadaan ini tentu tidak diharapkan oleh suatu instrumen.

b. Tersedianya jawaban tengah-tengah, menimbulkan kecenderungan untuk memilih jawaban tersebut.

c. Untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Ketentuan nilai dari item-item aktualisasi diri adalah:

a. Apabila subyek memberi tanda silang pada SS, berarti subyek mendapat nilai 4 untuk item favourable dan nilai 1 untuk item unfavourable.

b. Apabila subyek memberi tanda silang pada S, berarti subyek mendapat nilai 3 untuk item favourable dan nilai 2 untuk item unfavourable.

c. Apabila subyek memberi tanda silang pada TS, berarti subyek mendapat nilai 2 untuk item favourable dan nilai 3 untuk item unfavourable.

d. Apabila subyek memberi tanda silang pada STS, berarti subyek mendapat nilai 1 untuk item favourable dan nilai 4 untuk item unfavourable.

Perincian dari Angket Aktualisasi Diri adalah sebagai berikut:

TABEL 1
RANCANGAN ANGKET AKTUALISASI DIRI

Aspek	Jumlah Aitem		Total
	Favourable	Unfavourable	
I	5	5	10
II	5	5	10
III	5	5	10
IV	5	5	10
V	5	5	10

Keterangan:

- I . Fokus pada masalah di luar diri sendiri
- II . Kreatif
- III. Independensi
- IV . Spontan
- V . Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

3. Metode Tes

Suatu tes adalah prosedur sistematis ketika individu yang diuji dihadapkan pada sehimunan rangsang buatan untuk diuji. Setelah itu, penguji memberikan angka-angka bagi pihak yang diuji dan angka-angka tersebut dapat dibuat menjadi suatu kesimpulan (Kerlinger, 1992, h.788).

Dalam penelitian ini, variabel kreativitas diungkap dengan menggunakan Tes Kreativitas Verbal (TKV) dari Munandar (Munandar, 1988, h.1-4). TKV terdiri dari 6 subtest, yaitu:

- a. Permulaan kata. Subtest ini mempunyai batas waktu 2

menit untuk setiap item. Pada subtest ini, subyek harus memikirkan sebanyak mungkin kata-kata yang diawali dengan susunan huruf tertentu yang diberikan. Tes ini mengukur kelancaran dengan kata, yaitu kemampuan untuk menemukan kata-kata yang memenuhi persyaratan struktural tertentu.

b. Menyusun kata. Mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Subyek harus menyusun sebanyak mungkin kata-kata dengan menggunakan huruf-huruf dari sebuah kata yang diberikan (= ANAGRAM). Tes ini mengukur kelancaran kata, akan tetapi berbeda dari permulaan kata, karena juga menuntut ketrampilan dalam reorganisasi perseptuil.

c. Membentuk kalimat 3 kata. Mempunyai batas waktu 3 menit untuk setiap item. Subyek harus membentuk kalimat-kalimat yang terdiri dari tiga kata, dimana huruf pertama pada setiap kata telah ditentukan, akan tetapi urutan dalam penggunaan kata ketiga huruf tersebut boleh sekehendak subyek. Tes ini merupakan ukuran dari kelancaran dalam ungkapan yaitu kemampuan untuk menyusun kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu.

d. Sifat-sifat yang sama. Mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Subyek harus menemukan sebanyak mungkin obyek-obyek yang semuanya memiliki dua sifat yang ditentukan. Tes ini merupakan ukuran dari kelancaran dalam memberikan gagasan, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan yang memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu dalam waktu yang terbatas.

e. Macam-macam penggunaan. Mempunyai batas waktu 2 menit untuk setiap item. Subyek harus memikirkan sebanyak mungkin penggunaan sebuah benda sehari-hari yang telah ditentukan, akan tetapi penggunaan-penggunaan tersebut haruslah merupakan penggunaan yang tidak lazim (tidak biasa). Penggunaan yang sebetulnya diperuntukkan bagi benda-benda tersebut tidak perlu dituliskan sebagai jawaban. Tes ini merupakan ukuran dari fleksibilitas dalam pemikiran, karena dalam tes ini subyek harus dapat melepaskan diri dari kebiasaan untuk melihat sebuah benda sebagai alat untuk melakukan hal atau pekerjaan tertentu saja. Kecuali mengukur fleksibilitas dalam pemikiran, tes ini juga mengukur originalitas dalam pemikiran dimana originalitas ditentukan secara statistik, yaitu dengan melihat kejarangan jawaban dari jawaban-jawaban dalam sampel.

f. Apa akibatnya. Subtest ini mempunyai batas waktu 4 menit untuk setiap item. Subyek harus memikirkan segala sesuatu yang mungkin terjadi sebagai akibat dari suatu kejadian hipotesis yang telah ditentukan. Kejadian atau peristiwa tersebut sebetulnya tidak mungkin terjadi di Indonesia akan tetapi dalam hal ini subyek harus mengumpamakan andaikata hal itu terjadi disini dan apa akibatnya. Tes ini menuntut subyek untuk menggunakan daya imajinasinya dan dapat menguraikan gagasan-gagasannya. Jadi tes ini merupakan ukuran dari kelancaran dalam memberikan gagasan yang dikombinasikan dengan elaborasi dimana elaborasi diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mengembangkan suatu gagasan, memperincinya, dengan

menghasilkan macam-macam implikasi.

Cara penilaian dari Tes Kreativitas Verbal (Munandar, 1988, h.11-17) adalah sebagai berikut:

a. Permulaan kata. Setiap kata mendapat skor satu jika memenuhi persyaratan, yaitu kata tersebut dimulai dengan susunan huruf yang ditentukan. Kata tersebut harus betul ejaannya sejauh menyangkut susunan huruf yang diberikan, akan tetapi tidak perlu sempurna jika tidak menyangkut susunan huruf yang merupakan persyaratan. Nama orang tidak dibenarkan.

b. Menyusun kata. Keseluruhan kata yang dibentuk harus betul ejaannya, karena kata tersebut haruslah dibentuk dari huruf-huruf kata yang telah ditentukan. Kata dalam bahasa daerah atau bahasa asing tidak dibenarkan.

c. Membentuk kalimat tiga kata. Urutan-urutan huruf yang diberikan dalam pembuatan kalimat, boleh diubah.

d. Sifat-sifat yang sama. Yang dimaksud dengan bulat disini ialah bulat gepeng maupun bulat penuh. Yang dimaksud dengan keras adalah tahan terhadap tekanan. Yang dimaksud dengan panjang disini diartikan secara relatif yang bentuknya memanjang dan tidak melebar. Yang dimaksud dengan tajam ialah semua benda yang ujung atau tepinya tajam.

e. Penggunaan luar biasa. Semua jawaban yang menunjukkan penggunaan yang tidak lazim, sebab tes ini mengukur fleksibilitas dalam pemikiran.

f. Apa akibatnya. Tes ini menghasilkan skor yang merupa-

kan gabungan dari kelancaran dalam memberikan gagasan dan elaborasi. Setiap jawaban yang menunjuk pada akibat yang masuk akal, mendapat satu skor.

Tes ini terdiri dari 12 butir dengan waktu pengerjaan 30 menit. Pembagian waktu untuk mengerjakan adalah sebagai berikut:

TABEL 2
TES KREATIVITAS VERBAL

Subtest	Jumlah butir	Waktu tiap butir	Waktu 1 subtest
I	2	2 menit	4 menit
II	2	2 menit	4 menit
III	2	3 menit	6 menit
IV	2	2 menit	4 menit
V	2	2 menit	4 menit
VI	2	4 menit	8 menit
Waktu yang dibutuhkan =			30 menit

- Keterangan:
- I . Permulaan kata
 - II . Menyusun kata
 - III. Membentuk kalimat tiga kata
 - IV . Sifat-sifat yang sama
 - V . Macam-macam penggunaan
 - VI . Apa akibatnya

Alasan digunakan tes ini karena:

- a. Dapat digunakan pada budaya Indonesia karena dicipta-

kan sesuai dengan kebudayaan Indonesia.

b. Dapat digunakan secara kelompok maupun perseorangan dan dapat digunakan secara praktis dan cepat.

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas menurut Azwar (1992, h.3) berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Menurut Hadi (1991, h.1), kesahihan atau validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Hadi (1991, h.11-12) juga mengatakan bahwa, suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu hal jarang sekali yang terdiri dari satu faktor atau satu indikator. Untuk mengungkapkan keadaan faktor atau indikator, disusun sejumlah pertanyaan. Tiap pertanyaan disebut butir. Tiap butir dalam satu faktor berbicara mengenai faktor yang bersangkutan, maka butir-butir tersebut harus berjalan searah dengan faktornya. Dalam statistika keadaan yang demikian disebut berkorelasi positif. Arah korelasi positif merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi agar butir dapat dinyatakan sah.

Model korelasi yang digunakan adalah model korelasi product moment dari Pearson (Hadi, 1991, h.11-12).

Alasan digunakan korelasi product moment menurut Hadi (1991, h.12) karena:

a. Model korelasi yang paling banyak dipakai adalah model korelasi product moment.

b. Model ini berlaku baik untuk jawaban dalam dua kategori, tiga kategori, atau yang lebih banyak lagi.

Rumus korelasi product moment (Hadi, 1981, h.294), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
 N = jumlah subyek yang diselidiki
 $\sum X$ = jumlah hasil dari x
 $\sum X^2$ = jumlah hasil dari x kuadrat
 $\sum Y$ = jumlah hasil dari y
 $\sum Y^2$ = jumlah hasil dari y kuadrat
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian x dengan y

Menurut Hadi (1991, h.13) r_{xy} product moment belum merupakan koefisien kesahihan butir yang sesungguhnya. Nilai r_{xy} perlu dikoreksi dengan korelasi part whole, suatu koreksi yang harus selalu dilakukan pada tiap korelasi antara suatu skor dengan skor kompositnya. Alasannya adalah bahwa dalam skor komposit terdapat muatan variansi bagian yang mengakibatkan korelasi yang diperoleh dari product moment menjadi agak ketinggian.

Rumusnya sebagai berikut (Hadi, 1991, h.26):

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(S_{By}) - S_{Bx}}{\sqrt{\{(S_{Bx}^2) + (S_{By}^2) - 2(r_{xy})(S_{Bx})(S_{By})\}}}$$

Keterangan:

r_{pq} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisien korelasi momen tangkar yang baru dikerjakan

S_{By} = simpang baku skor faktor

S_{Bx} = simpang baku skor butir

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability yang berasal dari kata rely dan ability. Reliabilitas dapat diartikan sebagai: keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan dan konsistensi. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1992, h.2). Salah satu cara untuk menghitung reliabilitas adalah dengan pendekatan konsistensi internal, yang didalamnya terdapat koefisien Alpha dari Cronbach (Azwar, 1992, h.48).

Uji keandalan butir menggunakan koefisien Alpha. Rumus dari koefisien Alpha (Nurosis, 1993, h.148) adalah:

$$L = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (k-1) \cdot \bar{r}}$$

Keterangan:

k = jumlah aitem

r = mean interkorelasi aitem

F. Metode Analisis Data

Menurut Nazir (1985, h.405), data mentah yang dikumpulkan tidak akan berguna apabila tidak dianalisa. Melalui analisa, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang

berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah yang diteliti dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, digunakan product moment untuk hipotesis pertama dan t-test untuk hipotesis kedua. Rumus untuk mencari koefisien korelasi product moment (Hadi, 1991, h.294):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dengan y

N = jumlah subyek yang diselidiki

$\sum X$ = jumlah hasil dari x

$\sum X^2$ = jumlah hasil dari x kuadrat

$\sum Y$ = jumlah hasil dari y

$\sum Y^2$ = jumlah hasil dari y kuadrat

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian x dengan y

Rumus untuk t-test (Hadi, 1981, h.268) adalah:

$$t = \frac{M_A - M_B}{SD_{bM}}$$

$$SD_{bM} = \sqrt{SD_{M_A}^2 + SD_{M_B}^2}$$

$$SD_{M_A} = \frac{SD_A}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_{M_B} = \frac{SD_B}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

M_A = mean dari A

M_B = mean dari B

SD_{bM} = standard kesalahan perbedaan mean

SD_M^2 = kuadrat standard kesalahan mean

BAB IV

ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gajah Mungkur. Kecamatan Gajah Mungkur merupakan salah satu dari 16 kecamatan di Wilayah Kotamadya Semarang. Diantara delapan kelurahan di Wilayah Kecamatan Gajah Mungkur, diambil empat kelurahan secara random. Dua kelurahan untuk kancan uji coba yaitu Kelurahan Karangrejo dan Gajah Mungkur, sedangkan dua kelurahan untuk kancan penelitian yaitu Kelurahan Bendan Ngisor dan Petompon. Gambaran lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3
KANCAH UJI COBA DAN PENELITIAN

Uji coba	Kelurahan Karangrejo	RW II
	Kelurahan Gajah Mungkur	RW I dan RW IX
Penelitian	Kelurahan Bendan Ngisor	RW II
	Kelurahan Petompon	RW III dan RW V

2. Persiapan Penelitian

Sesuai dengan prosedur yang ada maka sebelum penelitian dilaksanakan, perlu mengajukan surat terlebih dahulu kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata untuk memintakan ijin kepada instansi yang terkait. Surat dari dekan disampaikan kepada Direktorat Sosial dan Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Sesudah memperoleh ijin dari Direktorat Sosial dan Politik Daerah Tingkat I Jawa Tengah, kemudian perijinan diajukan kepada Badan Perencanaan Daerah Jawa Tengah untuk memperoleh rekomendasi research. Perijinan dilanjutkan kepada Kepala Kantor Sosial dan Politik Walikotamadya KDH Tingkat II Semarang. Kemudian perijinan ke Kecamatan Gajah Mungkur, Kelurahan Karangrejo, Kelurahan Gajah Mungkur, Kelurahan Bendan ngisor dan ke Kelurahan Petompon. Setelah mendapat ijin dari kelurahan-kelurahan tersebut perijinan dilanjutkan ke RW-RW yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini digunakan dua buah alat ukur untuk mengumpulkan data tentang kreativitas dan aktualisasi diri. Pengumpulan data untuk kreativitas digunakan Tes Kreativitas Verbal dari Munandar, sedangkan pengumpulan data untuk aktualisasi diri digunakan Angket Aktualisasi Diri. Rincian lebih lanjut mengenai Tes Kreativitas Verbal dapat dilihat pada tabel 2. Rancangan dari Angket Aktualisasi Diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4

SEBARAN AITEM ANGGKET AKTUALISASI DIRI UNTUK UJI COBA

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
I	1,6,21,31,41	11,16,26,36,46	10
II	7,12,27,32,42	2,17,22,37,47	10
III	13,18,23,38,43	3,8,28,33,48	10
IV	14,19,34,44,49	4,9,24,29,39	10
V	5,10,15,30,40	20,25,35,45,50	10
Jumlah =			50

Keterangan:

- I . Fokus pada masalah di luar diri sendiri
- II . Kreatif
- III. Independensi
- IV . Spontan
- V . Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan

Kreativitas diukur dengan menggunakan Tes Kreativitas Verbal.

Untuk Tes Kreativitas Verbal, dapat dilihat pada tabel 2.

B. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan dari tanggal 10 Maret sampai dengan 26 Maret 1995. Tujuan dari pelaksanaan uji coba

(Hadi,1986, h.123 dan 166) adalah:

- a. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat pengukur.
- b. Untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya.
- c. Untuk menambah item yang sangat perlu atau meniadakan item yang ternyata tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Angket Aktualisasi Diri dan Tes Kreativitas Verbal disajikan secara individual kepada 60 pensiunan, dengan perincian 30 pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan 30 pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.

1. Hasil Perhitungan Validitas

Perhitungan validaitas kedua alat ukur tersebut menggunakan jasa komputer Statistical Package for Social Sciences. Hasil pengujian validitas terhadap masing-masing alat ukur sebagai berikut:

- a. Untuk Angket Aktualisasi Diri, batas minimum r dengan taraf kepercayaan 95%: sekitar 0,250. Aitem yang gugur ada 18 aitem dari 50 aitem. Jadi aitem yang valid ada 32 aitem.
- b. Untuk Tes Kreativitas Verbal, tidak terdapat aitem yang gugur. Batas minimum r dengan taraf kepercayaan 90%: sekitar 0,211. Jadi jumlah aitem tetap sama.

Perincian aitem dari Angket Aktualisasi Diri setelah uji coba adalah sebagai berikut:

TABEL 5
ANGKET AKTUALISASI DIRI SETELAH UJI COBA

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
I	1,(6),21,(31),41	11,16,26,36,46	8
II	7,12,27,32,42	(2),17,22,37,(47)	8
III	(13),18,(23),(38),(43)	3,8,(28),(33),48	4
IV	14,(19),34,44,(49)	4,9,24,29,(39)	7
V	(5),10,(15),30,40	(20),25,35,(45),(50)	5
Jumlah aitem yang valid =			32

Keterangan:

- I . Fokus pada masalah di luar diri sendiri
- II . Kreatif
- III. Independensi
- IV . Spontan
- V . Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
- () : aitem yang gugur

Perincian dari TKV dapat dilihat pada tabel 2. Hasil perhitungan validitas selengkapnya terdapat pada lampiran A.

2. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dari kedua alat ukur tersebut menggunakan jasa komputer Statistical Package for Social Sciences.

Hasil reliabilitas dari kedua alat ukur tersebut adalah

sebagai berikut:

- a. Angket Aktualisasi Diri, $r_{tt} = 0,9150$
- b. Tes Kreativitas Verbal, $r_{tt} = 0,8482$

Hasil perhitungan reliabilitas selengkapnya terdapat pada lampiran A.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini memakan waktu selama 19 hari, dari tanggal 1 April sampai dengan 19 April 1995. Sebelum penelitian dilaksanakan, RW-RW yang ada di Kelurahan Bendan Ngisor dan Kelurahan Petompom dirandom. Akhirnya, penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bendan Ngisor RW II dan di Kelurahan Petompon RW III dan V. Sampel penelitian adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di wilayah RW II Kelurahan Bendan Ngisor dan RW III dan V Petompon yang sesuai dengan karakteristik sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu berusia 60 tahun keatas, pensiunan pegawai negeri maupun ABRI dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Gajah Mungkur. Jumlah pensiunan di wilayah tersebut ada 112 orang, tetapi yang bersedia sebagai sampel penelitian ada 75 pensiunan dengan rincian: 37 pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan 38 pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan. Kemudian dari 38 pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan, diambil satu responden secara random agar jumlahnya sama dengan pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan.

Rinciannya adalah: 37 pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan 37 pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan. Gambaran lebih lanjut sebagai berikut:

TABEL 6
PELAKSANAAN PENELITIAN

Kelurahan Bendan Ngisor		Kelurahan Petompon			
RW II		RW III		RW V	
Jumlah pensiunan		Jumlah pensiunan		Jumlah pensiunan	
mempunyai penghasilan tambahan	tidak mempunyai penghasilan tambahan	mempunyai penghasilan tambahan	tidak mempunyai penghasilan tambahan	mempunyai penghasilan tambahan	tidak mempunyai penghasilan tambahan
15 orang	23 orang	11 orang	12 orang	10 orang	3 orang
Jumlah seluruhnya: 74 orang					

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari aitem-aitem yang valid dalam uji coba. Pelaksanaan pene

litian ini disajikan secara individual kepada 74 subyek.

Angket Aktualisasi Diri terdiri dari 32 aitem yang valid. Nomor aitemnya berubah karena terdapat aitem yang gugur. Penyebaran aitemnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 7

AIITEM-AIITEM VALID DAN PENYEBARAN NOMOR BARU PADA ANGKET AKTUALISASI DIRI

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
I	(1)8, (41)16, (21)28	(11)1, (36)11, (46)21, (16)25, (26)31	8
II	(27)2, (42)12, (32)22, (12)29, (7)32	(22)7, (17)17, (37)26	8
III	(18)3	(8)8, (48)13, (3)18	4
IV	(44)14, (34)27, (14)30	(29)4, (4)9, (9)19, (24)23	7
V	(40)5, (10)15, (30)24	(35)10, (25)20	5
Jumlah =			32

Keterangan:

- I . Fokus pada masalah di luar diri sendiri
- II . Kreatif
- III. Independensi
- IV . Spontan
- V . Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
- () : nomor aitem lama

TKV terdiri dari 12 aitem. Nomor aitemnya tidak berubah karena tidak ada aitem yang gugur. Perinciannya dapat dilihat pada tabel 2.

Setelah data penelitian diperoleh, dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh.

D. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas, Linieritas dan Homogenitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences. Hasil uji normalitas menunjukkan distribusi yang normal, dengan koefisien normalitas:

- a. Angket Aktualisasi Diri, $X^2 = 21,5405$
- b. TKV, $X^2 = 17,3784$

Hubungan yang linier antara kreativitas dengan aktualisasi diri ditunjukkan di dalam uji linieritas. Koefisien linieritas, $R_{sq} = 0,221$.

Hasil uji homogenitas digunakan Leven's Test, dengan $F = 5,023$ dan $p = 0,028$.

Hasil uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas selengkapnya terdapat pada lampiran B.

2. Hasil Analisis Data

Tehnik Product Moment dan t-test digunakan di dalam uji statistik. Hasil yang diperoleh:

- a. Untuk tehnik korelasi Product Moment: ada hubungan

yang positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri, dengan $r = 0,4702$ dan $p < 0,01$.

b. Untuk t-test: tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan, dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan, dengan $t = 1,63$ dan $p > 0,05$ ($p = 0,108$).

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

E. Pembahasan

Hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri, ternyata diterima. Berarti ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kreativitas dengan aktualisasi diri. Ini berarti: semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin tinggi aktualisasi dirinya dan semakin rendah kreativitas seseorang, semakin rendah aktualisasi diri orang tersebut. Ini ditunjukkan pada hasil analisis data: $r = 0,4702$ dan $p < 0,01$. Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan (Munandar, 1987, h.50). Ciri-ciri orang yang teraktualisasi dirinya adalah: memfokuskan diri pada masalah di luar diri sendiri, kreatif, independensi, spontan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kemampuan yang mencerminkan kelancaran dan keluwesan (fleksibilitas)

bilitas) dalam berpikir, menunjang seseorang untuk mampu spontan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Orisinalitas berpikir menunjang seseorang untuk berkreasi dan independensi, sedangkan kemampuan untuk mengelaborasi menunjang seseorang untuk mampu memfokuskan diri pada masalah di luar diri sendiri. Dengan kata lain melalui kreativitas, manusia dapat meningkatkan kualitas hidup dan mampu mewujudkan sesuatu yang baru sehingga manusia mengalami kepuasan karena sekaligus merupakan aktualisasi diri dari potensi-potensi kreatif individu (Munandar, 1988, h.8). Dengan kata lain tidak mungkin bagi kita menjadi sepenuhnya self actualized persons tanpa menjadi kreatif. Orang yang mengekang perkembangan dirinya dari kreatif, menutup kemungkinannya sendiri untuk aktualisasi diri. Menurut Chad Gordon, Charles Gaitz dan Yudith Scott (Perlmutter dan Hall, 1995, h.409), waktu luang setelah pensiun dapat dimanfaatkan dengan baik.

Hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan, ternyata diperoleh hasil bahwa hipotesis tersebut tidak diterima. Ini berarti tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan. Ini ditunjukkan pada hasil analisis data dengan $p > 0,05$ ($p = 0,108$).

Hasil mean empirik aktualisasi diri pada pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan adalah 97,2162 sedangkan mean

empirik pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan adalah 92,8378. Hasil mean empirik dua kelompok diatas ternyata lebih besar daripada mean hipotetiknya yaitu: 80, hal ini menunjukkan bahwa antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dengan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan sama-sama memiliki aktualisasi diri yang tinggi.

Tidak diterimanya hipotesis, kemungkinan hal ini terjadi karena:

1. Pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan memiliki suatu kebanggaan tersendiri, sebab walaupun sudah pensiun, karyanya masih dihargai. Pendapat Hurlock (1992, h.416) menyatakan bahwa pekerja usia lanjut kurang mempunyai minat untuk berganti pekerjaan dan kurang tertarik kepada pekerjaan yang penuh resiko. Ketidak senangannya terhadap pekerjaan yang beresiko merupakan suatu wujud kompensasi yang dipilih oleh mereka. Kompensasi ini bertujuan untuk menutupi keadaan fisiknya yang menurun sejalan dengan pertambahan usia. Pensiunan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan hanya mengandalkan uang pensiun untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap kebutuhan ekonomi telah tercukupi. Berdasarkan hasil wawancara tidak resmi, walaupun mereka tidak mempunyai penghasilan tambahan, tetapi mereka aktif di kegiatan-kegiatan lain, seperti Senam Sehat Indonesia, pengajian, PWRI maupun Pepabri. Pensiunan yang secara fisik tidak lagi dapat menyumbangkan prestasi seperti pada waktu sebelumnya, partisipasi mereka di dalam keluarga masih

dibutuhkan. Ini nampak pada keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang telah berusia lanjut dan telah pensiun. Kedudukan orang usia lanjut merupakan kedudukan yang terhormat. Nasehat dan doa restu mereka sangat diperlukan. Jadi walaupun mereka tidak mempunyai penghasilan tambahan, mereka tetap mempunyai suatu kebanggaan tersendiri, yaitu kebanggaan di dalam keluarga. Alasan tersebut diatas menunjukkan bahwa antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dengan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan, tidak menunjukkan bahwa suatu kelompok lebih unggul dari kelompok lain.

2. Sampel penelitian yang diambil, sama-sama bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Gajah Mungkur. Menurut Goldstein (dikutip oleh Hall dan Lindsey, 1993, h.82), lingkungan merupakan suatu faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri. Oleh sebab itu, tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan:

1. Ada hubungan yang positif antara kreativitas dengan aktualisasi diri.
2. Tidak ada perbedaan aktualisasi diri antara pensiunan yang mempunyai penghasilan tambahan dan yang tidak mempunyai penghasilan tambahan.

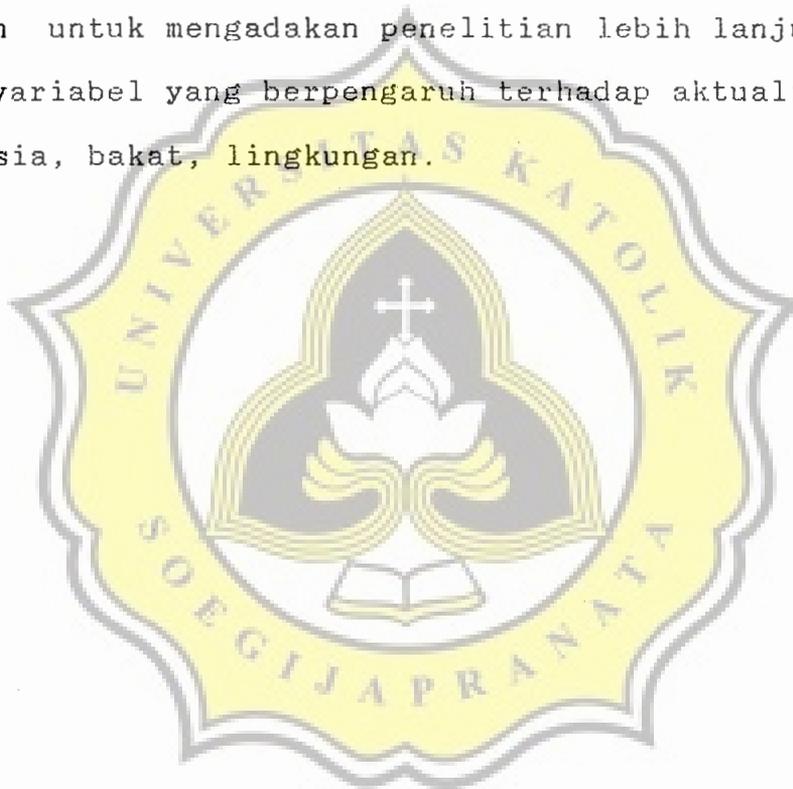
B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi individu yang telah memasuki masa pensiun, ada baiknya mengisi waktu kosong dengan mengaktifkan diri terhadap suatu kegiatan yang mempunyai tantangan agar potensi kreatif dapat muncul. Ini membuka peluang untuk aktualisasi diri. Kegiatan tersebut perlu mengacu kepada lingkungan sekitar agar apa yang dilakukan berguna bagi lingkungan tersebut, sehingga orang lain akan menghargai mereka. Kegiatan yang dilakukan tidak perlu harus menghasilkan uang. Kegiatan yang dapat dilakukan, misal: menyumbangkan pemikiran di dalam rapat warga, ikut aktif di dalam pendidikan agama, mengkoordinir kegiatan pemuda, mengkoordinir gerakan kebersihan.

2. Bagi masyarakat luas, dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berusia lanjut dari tahun ke tahun, ada baiknya apabila kita mulai memikirkan cara meningkatkan potensi mereka melalui kreativitas. Ini dapat dimulai dari kehidupan keluarga.

3. Bagi peneliti yang akan datang, yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang aktualisasi diri, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap aktualisasi diri, seperti usia, bakat, lingkungan.

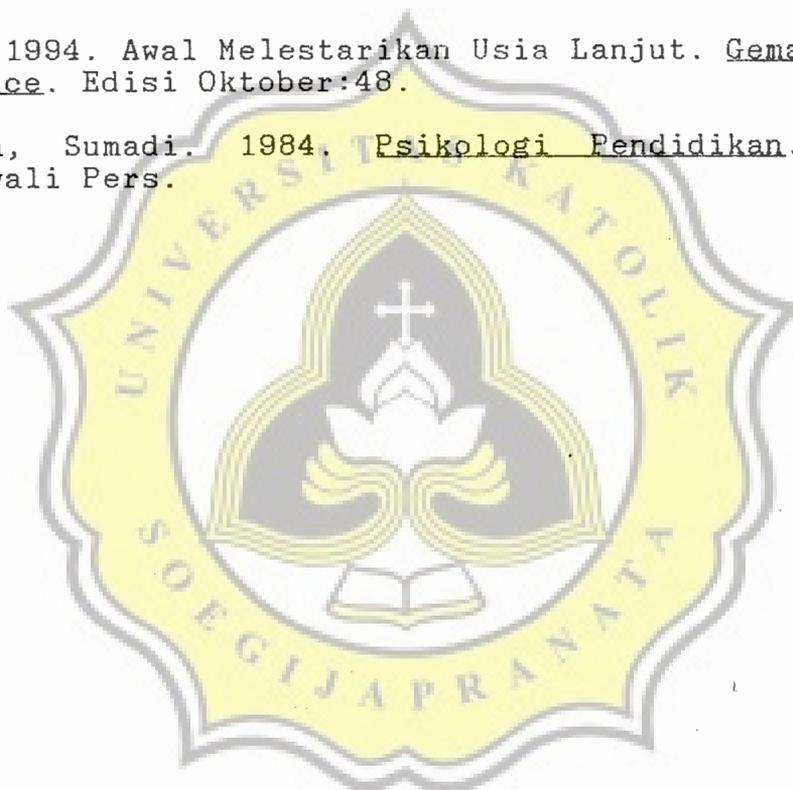


DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Sutan Takdir (ed.). 1993. Kreativitas. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Amien, Moh. 1980. Peranan Kreativitas Dalam Pendidikan. Analisis Pendidikan. Tahun. I Nomor 3: 33.
- Azwar, Saifuddin. 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Bischof, Ledford J. 1964. Interpreting Personality Theories. Amerika: Harper and Row Publishers.
- Campbell, David. 1992. Take The Road to Creativity And Get Off Your Dead End. Disadur oleh Mangunhardjana, A. M. Mengembangkan Kreativitas. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Chandra, Julius. 1994. Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Fuadi, Aziz. 1994. Pahami Perilaku Orang Usia Lanjut. Gema Clipping Service. Edisi April: 34.
- Goble, Frank G. 1992. The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow. Diterjemahkan oleh: Supraktinya, A. Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. 1981. Statistik Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- 1986. Metodologi Research Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- 1991. Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan BASICA. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hall, Calvin dan Lindsey, Gardner. 1993. Theories of Personality. Diterjemahkan oleh: Supraktinya, A. Teori-teori Holistik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hjelle dan Ziegler, Daniel J. 1992. Personality Theories: Basic Assumptions, Research, and Applications. Amerika: Mc Graw Hill Co.
- Hurlock, Elizabeth B. 1988. Child Development. Diterjemahkan oleh: Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- 1992. Development Psychology: Alife

- , 1992. Development Psychology: Alife Span Approach. Diterjemahkan oleh: Tjandrasa, Meitasari dan Zarkasih, Muslichah. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jodjarjani, Hermien. 1990. Usia Lanjut dan Permasalahannya. Kumpulan Materi Kursus Kesehatan Jiwa Keluarga. Semarang: RS. Roemani PKU Muhammadiyah.
- Kerlinger, Fred N. 1992. Foundation of Behavioral Research. Diterjemahkan oleh: Simatupang, Landung R. Azas-azas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurnia, Yasawati. 1993. Manula dan Masalahnya. Media Ilmiah Universitas Kristen Krida Wacana. Tahun I Nomor 1:79.
- Monks, F.J. Knoers, A.M.P dan Haditono, Siti Rahayu. 1989. Ontwikkelings Psychologie. Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munandar, S.C.Utami. 1987. Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta: PT. Gramedia.
- , 1988. Kreativitas Sepanjang Masa. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- , 1988. Petunjuk Praktis Tes Kreativitas Verbal. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1987. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. 1985. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neugarten, Bernice L (ed.). tanpa tahun. Middle Age And Aging: A Reader In Social Psychology. Chicago: The University of Chicago Press.
- Nurosis, M. J. 1993. Statistical Packages for Social Sciences. Chicago: Michigan Avenue.
- Palenkahu dan Suling, R.E.M. 1992. Pedoman Praktis Bagi Manusia Usia Lanjut. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Parkinson, Rustomji dan Vieira, W.E. 1990. Retirement. Diterjemahkan oleh: Budi. Masa Pensiun Yang Bahagia. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Perlmutter dan Hall, Elizabeth. 1985. Adult Development And Aging. Canada: John Wiley and Sons.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Prayitno, A. 1984. Usia Lanjut dan Aspek Psikososialnya di Indonesia. Manusia Usia Lanjut. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Schultz, Duane. 1991. Growth Psychology: Models of The Healthy Personality. Diterjemahkan oleh: Yustinus. Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Smith, Henry Clay. 1969. Personality Development. America: Mc Graw Hill Book Company.
- Soetedjo. 1994. Awal Melestarikan Usia Lanjut. Gema Clipping Service. Edisi Oktober:48.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.



LAMPIRAN A

1. Data Uji Coba Angket Aktualisasi Diri
2. Perhitungan Validitas Angket Aktualisasi Diri
3. Perhitungan Reliabilitas Angket Aktualisasi Diri
4. Data Uji Coba Tes Kreativitas Verbal
5. Perhitungan Validitas Tes Kreativitas Verbal
6. Perhitungan Reliabilitas Tes Kreativitas Verbal

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
1	2	1	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4
2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	1	4	4	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	1
4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
6	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
7	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
10	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2
11	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
12	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
13	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
14	1	3	2	2	4	4	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2
15	2	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4
16	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	1	4	4	3	2	2
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2
21	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4
24	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	3	2
25	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1
26	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
27	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2
28	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
29	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
30	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1
32	2	1	1	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
33	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1
34	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38
1	4	4	1	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	4	1	1
2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2
4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
6	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
7	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3
8	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
10	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
11	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
12	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3
14	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
15	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3
16	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	2	4	1	3	3	3	1	2
17	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
19	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
20	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
21	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
22	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
23	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3
24	3	1	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
25	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
26	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2
27	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
28	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2
29	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1
30	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4
31	3	4	2	2	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2
32	4	4	3	3	3	1	3	4	1	3	4	4	4	1	4	3	4	3	2
33	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1
34	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	1	3	4	2	3	4	2	3
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3

	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50
1	1	4	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2
2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	1	2	2
4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3
5	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
6	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
7	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
10	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
11	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
12	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
13	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
15	2	4	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2
16	2	4	4	4	3	3	3	1	1	4	2	3
17	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3
18	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
20	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3
21	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
22	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
23	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	1	3
24	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
25	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
26	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
27	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
29	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3
30	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
31	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3
32	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1
33	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4
34	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	1	3
35	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
36	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	1
37	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2
40	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
41	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2
42	1	1	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2
43	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
44	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1
45	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2
46	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
47	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2
48	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2
49	2	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4
50	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3
51	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
52	1	3	2	2	4	4	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2
53	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	1	4	4	2	2	2
54	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2
55	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2
56	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1
58	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2
59	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
60	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3

	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38
36	3	4	3	1	4	3	4	1	1	3	4	4	3	2	4	4	2	1	2
37	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
38	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
39	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2
40	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2
41	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
42	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2
43	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2
44	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	2
45	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
46	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2
47	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
48	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3
49	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3
50	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
51	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3
52	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2
53	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	3	3	1	2
54	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
55	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
56	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
57	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
58	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2
59	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3
60	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2

	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50
36	4	2	2	3	2	3	4	4	1	4	1	4
37	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3
40	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3
41	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4
42	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
44	3	4	4	3	2	3	3	4	1	1	2	2
45	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
47	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
48	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
49	2	4	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2
50	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
51	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
52	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3
53	2	4	4	4	3	3	3	1	1	4	2	3
54	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
55	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
56	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
57	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
58	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
59	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
60	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	133.9167	154.5862	.5779	.8712
X2	134.0000	162.4068	.2323*	.8770
X3	133.4833	162.0506	.2488	.8767
X4	133.5167	159.3726	.4375	.8741
X5	133.1833	165.9828	.0070*	.8801
X6	133.2833	165.7997	.0138*	.8803
X7	133.9833	156.9658	.5357	.8724
X8	133.5833	160.5862	.3267	.8756
X9	133.7167	157.3590	.5263	.8726
X10	133.4000	160.9559	.4622	.8745
X11	133.6833	162.3556	.3099	.8760
X12	133.9333	158.8768	.4063	.8744
X13	133.4667	162.1514	.1781*	.8784
X14	133.8167	157.2370	.5228	.8726
X15	133.5667	163.5379	.1106*	.8796
X16	133.6167	154.6472	.6027	.8709
X17	133.6667	161.8531	.2630	.8765
X18	133.9000	159.5153	.3578	.8751
X19	134.1833	164.0506	.0887*	.8799
X20	133.2500	163.7839	.1603*	.8778
X21	133.3167	160.9997	.2894	.8762
X22	133.9000	158.4644	.4338	.8739
X23	134.2500	162.5975	.1794*	.8781
X24	133.8333	159.6328	.4560	.8740
X25	133.6833	157.0336	.5169	.8726
X26	133.5667	157.4362	.4702	.8733
X27	134.1333	155.7107	.5370	.8720
X28	134.3833	169.7997	-.2458*	.8828
X29	134.2000	160.3322	.4321	.8745
X30	133.7000	157.5695	.3824	.8747
X31	133.7167	160.8167	.2264*	.8778
X32	133.8167	155.6777	.6185	.8711
X33	134.3667	165.1853	.0409*	.8803
X34	133.8500	156.1636	.6044	.8715
X35	133.6833	155.6099	.6534	.8708
X36	133.6500	159.9263	.4122	.8745
X37	134.0667	157.8260	.4325	.8739
X38	134.1333	169.2362	-.1894*	.8829
X39	134.0667	163.7243	.1412*	.8783
X40	133.5500	155.4381	.5938	.8713
X41	133.2833	153.9014	.6990	.8697

minimum r for 95 % CI = +/- 0.250

* correlation coefficient < minimum r for 95 % CI

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X42	133.8667	155.2023	.5892	.8712
X43	133.6333	162.7107	.1963*	.8776
X44	133.8833	154.9523	.7021	.8701
X45	133.7667	166.8599	-.0470*	.8806
X46	133.5333	160.0158	.3517	.8752
X47	134.4333	162.0802	.1962*	.8779
X48	133.9667	158.6768	.4158	.8742
X49	134.1667	163.0904	.1677*	.8781
X50	133.7667	164.1141	.1233*	.8785

minimum r for 95 % CI = +/- 0.250

* correlation coefficient < minimum r for 95 % CI

Reliability Coefficients

N of Cases = 60.0

N of Items = 32

Alpha = .9150

Correlation between forms = .8895

Equal length Spearman-Brown = .9415

Guttman Split-half = .9290

Unequal-length Spearman-Brown = .9415

16 Items in part 1

16 Items in part 2

Alpha for part 1 = .7927

Alpha for part 2 = .8709



	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12
1	8	3	1	2	5	5	5	8	3	4	9	6
2	20	15	11	9	13	2	3	6	4	6	8	6
3	9	14	4	4	8	1	4	3	5	5	2	2
4	8	9	6	4	4	1	2	6	6	1	0	2
5	14	8	7	9	6	1	3	9	7	4	4	8
6	11	9	5	3	3	2	5	7	1	4	4	6
7	7	5	9	8	4	1	3	3	4	0	1	13
8	11	19	1	6	9	3	3	11	4	5	8	12
9	10	14	4	8	5	1	6	7	9	3	9	10
10	7	8	3	6	5	1	3	4	4	3	4	4
11	10	13	12	7	11	4	6	9	9	6	2	4
12	14	11	15	10	6	5	3	4	3	1	5	3
13	7	7	6	4	4	1	2	5	6	2	2	4
14	13	4	8	4	7	1	5	8	6	5	4	5
15	15	8	8	6	6	2	6	6	5	0	4	2
16	6	4	8	5	7	0	4	7	4	3	2	5
17	15	11	7	8	6	5	5	7	10	7	5	5
18	13	15	9	9	9	3	5	7	7	4	3	2
19	14	10	5	8	8	3	2	5	6	4	2	4
20	13	11	7	12	6	4	5	9	7	2	3	2
21	10	9	7	5	4	1	6	5	5	4	7	6
22	11	8	11	7	9	5	4	6	4	1	5	4
23	17	9	4	5	11	0	6	14	7	8	7	11
24	5	5	1	1	4	1	4	5	4	1	2	2
25	8	4	7	6	5	0	2	7	2	0	0	0
26	16	19	10	14	6	4	6	8	7	9	6	7
27	19	13	5	7	9	4	6	14	9	6	9	11
28	13	15	8	11	8	4	5	7	5	5	10	13
29	10	9	8	6	9	0	7	7	4	4	0	0
30	13	11	5	15	3	3	6	4	1	2	4	4
31	10	11	8	5	8	4	6	7	8	5	2	7
32	6	4	4	3	8	3	5	4	1	3	0	4
33	5	5	7	2	2	0	2	8	2	3	0	3
34	6	7	3	3	4	2	2	5	4	2	3	4
35	13	9	9	6	4	2	3	7	6	2	8	9

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12
36	5	7	1	3	1	0	3	5	4	3	2	3
37	8	8	1	6	5	0	5	8	6	4	9	4
38	10	11	3	3	8	1	6	9	4	7	0	0
39	12	7	7	5	10	5	6	6	7	5	7	10
40	11	11	5	4	5	1	5	5	4	4	5	6
41	5	5	4	3	3	0	6	4	4	3	3	2
42	17	11	6	6	6	2	6	6	6	9	6	7
43	14	13	7	9	8	1	2	9	1	2	1	5
44	10	13	6	5	7	1	2	2	4	4	2	2
45	5	5	7	3	3	0	2	5	4	2	0	1
46	7	10	3	3	4	1	3	6	6	3	7	8
47	6	8	7	6	6	2	3	4	4	2	3	5
48	9	12	17	7	10	3	5	7	18	7	2	4
49	14	8	6	6	5	2	5	6	5	2	3	10
50	13	10	5	13	2	3	4	4	0	2	6	2
51	17	13	4	7	9	2	4	12	8	5	6	9
52	9	4	5	4	6	0	4	7	7	4	3	5
53	4	4	8	5	5	0	3	5	4	3	1	5
54	3	6	2	2	6	1	4	4	3	2	1	2
55	10	8	5	4	2	0	4	3	3	4	4	4
56	9	8	9	6	7	3	2	3	3	1	4	2
57	7	4	5	5	3	1	0	4	1	0	0	0
58	14	18	9	10	6	5	4	7	5	8	3	6
59	5	3	6	4	3	0	2	3	3	0	1	3
60	13	10	14	10	5	3	3	5	2	1	3	4

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	56.9000	317.7864	.7641	.8143
X2	58.0833	330.2133	.6747	.8238
X3	60.8833	399.8675	.2402*	.8593
X4	61.1833	372.9658	.5166	.8366
X5	61.2833	379.0540	.5752	.8330
X6	65.3667	404.1684	.5508	.8390
X7	63.2500	412.4280	.4385	.8437
X8	61.0000	385.9661	.5150	.8370
X9	62.5500	391.6076	.5111	.8378
X10	63.7833	384.4438	.6012	.8327
X11	63.5333	376.8294	.5375	.8351
X12	62.4833	371.1014	.4831	.8397

minimum r for 95 % CI = +/- 0.250

minimum r for 90 % CI = +/- 0.211

* correlation coefficient < minimum r for 95 % CI

correlation coefficient > minimum r for 90 % CI

Reliability Coefficients

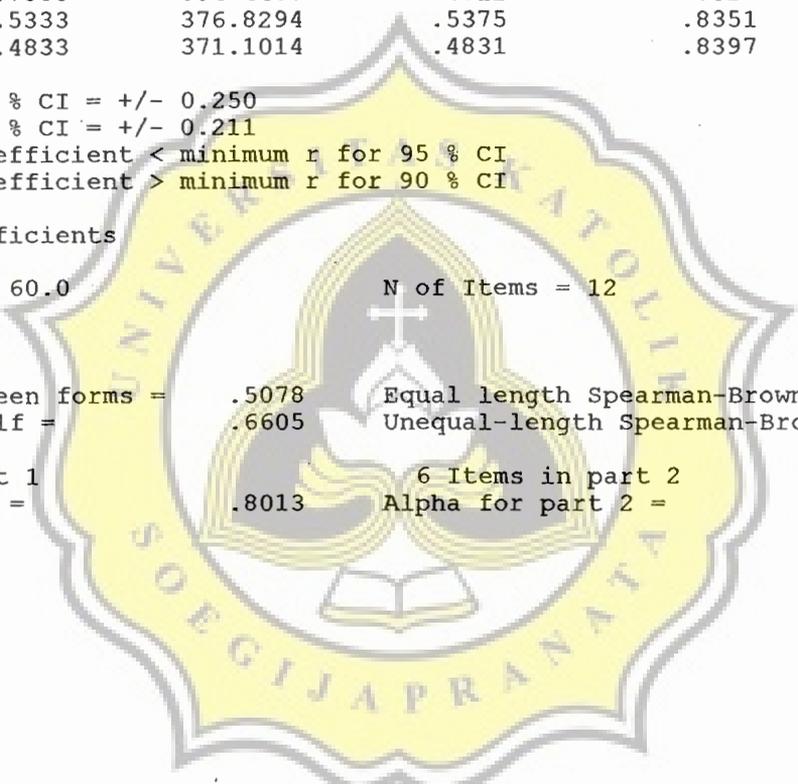
N of Cases = 60.0

N of Items = 12

Alpha = .8482

Correlation between forms = .5078 Equal length Spearman-Brown = .6736
 Guttman Split-half = .6605 Unequal-length Spearman-Brown = .6736

6 Items in part 1 Alpha for part 1 = .8013
 6 Items in part 2 Alpha for part 2 = .8013



LAMPIRAN B

1. Data Penelitian Angket Aktualisasi Diri
2. Data Penelitian Tes Kreativitas Verbal
3. Ringkasan Data Penelitian
4. Perhitungan Uji Normalitas
5. Perhitungan Uji Linieritas
6. Perhitungan Uji Homogenitas
7. Hasil Analisis Korelasi Product Moment
8. Hasil Analisis t-test

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3
4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3
5	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	4	2	3	4	4	4	2
6	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
7	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
8	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2
9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4
12	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
13	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
16	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
17	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3
18	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	1	4
19	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
23	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
27	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
28	1	1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
29	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3
30	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3
31	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
32	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
33	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
34	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4

	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	total
1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	90.00
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94.00
3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98.00
4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	101.0
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	90.00
6	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	106.0
7	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	104.0
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	74.00
9	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	106.0
10	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	95.00
11	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	107.0
12	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	107.0
13	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	107.0
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93.00
15	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	107.0
16	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	101.0
17	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	102.0
18	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	4	101.0
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	89.00
20	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	111.0
21	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	99.00
22	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	100.0
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	100.0
24	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	101.0
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	99.00
26	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	84.00
27	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	103.0
28	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	95.00
29	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	92.00
30	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	100.0
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95.00
32	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	74.00
33	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	89.00
34	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	103.0
35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	107.0

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
36	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
37	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
38	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
39	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
40	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
41	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
42	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
43	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3
44	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
45	4	2	4	1	4	3	1	4	1	1	2	3	2	3	4	4	3	4	4
46	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2
47	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	3	1	3	3	2
48	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3
49	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
50	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3
51	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3
53	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2
54	3	2	2	1	4	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	3	3
55	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
56	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
57	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3
58	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
59	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
62	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
63	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
64	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4
65	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1
66	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2
67	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
68	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
69	1	3	4	3	1	1	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2
70	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	total
36	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	87.00
37	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	86.00
38	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	74.00
39	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	87.00
40	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	84.00
41	3	4	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	3	101.0
42	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	111.0
43	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	76.00
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	99.00
45	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	98.00
46	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	104.0
47	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	4	1	3	81.00
48	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	94.00
49	4	3	1	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	105.0
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94.00
51	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	98.00
52	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	103.0
53	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92.00
54	1	4	1	2	2	4	1	3	4	1	3	1	3	71.00
55	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88.00
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91.00
57	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	64.00
58	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93.00
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99.00
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	91.00
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	90.00
62	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	81.00
63	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96.00
64	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	105.0
65	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	68.00
66	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	94.00
67	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	116.0
68	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	87.00
69	1	2	4	3	2	4	1	4	3	4	3	2	2	77.00
70	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	118.0

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19
'1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
'2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
'3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
'4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3



	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	total
71	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	97.00
72	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	78.00
73	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	118.0
74	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	112.0



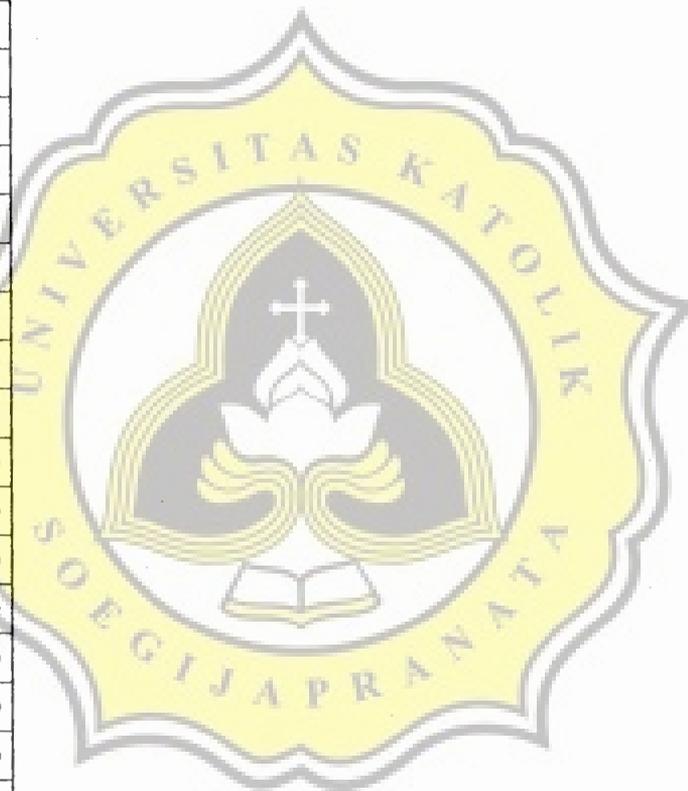
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	tkv	tipe_pen
1	14	13	1	2	7	7	3	3	5	3	8	2	68.00	pensiun +
2	17	18	5	12	7	5	7	9	8	6	3	15	112.0	pensiun +
3	4	3	5	6	4	5	3	7	4	4	3	0	48.00	pensiun +
4	10	12	6	4	7	4	3	9	1	5	0	0	61.00	pensiun +
5	7	8	9	8	7	4	6	7	9	5	3	6	79.00	pensiun +
6	14	15	9	8	6	2	4	5	2	3	2	1	71.00	pensiun +
7	19	11	3	6	4	5	8	9	7	6	4	5	87.00	pensiun +
8	14	11	12	9	7	0	4	3	4	3	0	2	69.00	pensiun +
9	13	11	4	8	8	6	4	5	5	2	5	7	78.00	pensiun +
10	14	13	10	11	5	1	3	5	4	3	1	1	71.00	pensiun +
11	16	5	7	2	2	1	4	5	3	5	3	0	53.00	pensiun +
12	14	18	11	9	14	6	9	7	14	9	5	10	126.0	pensiun +
13	15	18	15	11	5	0	6	5	7	6	5	6	99.00	pensiun +
14	13	10	6	6	6	2	5	4	6	2	4	0	64.00	pensiun +
15	9	12	4	4	3	0	5	8	2	1	0	0	48.00	pensiun +
16	4	9	4	9	3	2	2	3	2	1	1	0	40.00	pensiun +
17	16	16	4	5	4	2	4	3	4	6	1	0	65.00	pensiun +
18	2	12	3	2	7	2	0	7	2	1	0	0	38.00	pensiun +
19	6	13	5	7	6	3	3	4	5	3	2	0	57.00	pensiun +
20	15	9	8	10	5	1	3	7	7	5	5	9	84.00	pensiun +
21	10	11	8	3	7	0	5	7	5	4	0	3	63.00	pensiun +
22	4	8	8	8	3	1	5	4	8	1	2	8	60.00	pensiun +
23	16	12	7	11	10	1	4	3	7	3	1	1	76.00	pensiun +
24	18	15	10	10	11	5	7	4	4	5	3	3	95.00	pensiun +
25	15	10	6	8	7	7	4	6	3	2	5	6	79.00	pensiun +
26	9	8	5	5	4	3	6	3	0	1	0	0	44.00	pensiun +
27	12	12	7	9	5	1	7	4	5	4	2	5	73.00	pensiun +
28	7	6	3	7	3	0	3	3	2	0	1	0	35.00	pensiun +
29	10	9	0	0	2	0	7	8	6	5	0	0	47.00	pensiun +
30	6	7	5	3	3	1	5	6	6	1	3	2	48.00	pensiun +
31	10	9	10	7	9	5	5	10	9	8	3	6	91.00	pensiun +
32	5	5	3	2	2	0	5	5	3	1	0	0	31.00	pensiun +
33	7	10	2	5	6	3	2	4	4	1	1	2	47.00	pensiun +
34	19	14	6	7	8	1	5	9	8	5	3	2	87.00	pensiun +
35	14	8	7	5	4	0	6	4	7	4	2	4	65.00	pensiun +

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	fkv	tipe_pen
36	8	5	5	5	3	0	3	6	1	1	1	1	39.00	penslun +
37	7	8	6	2	2	1	0	3	6	4	4	6	49.00	penslun +
38	6	3	0	0	0	0	1	9	3	0	0	0	22.00	penslunan
39	10	10	7	9	4	1	6	7	4	3	0	0	61.00	penslunan
40	6	9	4	3	4	1	4	4	4	1	2	3	45.00	penslunan
41	10	12	5	5	2	0	5	6	7	3	2	2	59.00	penslunan
42	11	13	7	8	9	3	0	4	6	4	6	6	77.00	penslunan
43	4	4	5	4	3	1	5	5	5	2	1	1	40.00	penslunan
44	13	10	2	4	6	0	7	11	8	6	2	0	69.00	penslunan
45	9	9	3	2	5	1	4	3	2	3	2	0	43.00	penslunan
46	14	8	5	10	10	1	6	3	5	5	2	3	72.00	penslunan
47	5	8	3	2	5	0	2	4	4	4	1	0	38.00	penslunan
48	10	7	0	2	3	3	8	7	5	1	2	5	53.00	penslunan
49	9	9	7	9	4	3	7	7	7	1	2	1	66.00	penslunan
50	4	3	2	4	7	1	1	6	3	3	2	3	39.00	penslunan
51	13	13	7	6	4	4	4	6	7	7	3	2	76.00	penslunan
52	17	14	9	8	6	0	7	8	7	7	4	5	92.00	penslunan
53	14	14	4	9	6	6	6	5	9	9	2	4	88.00	penslunan
54	5	6	4	7	1	0	3	5	4	4	0	0	39.00	penslunan
55	8	6	1	2	4	1	4	3	3	3	0	0	35.00	penslunan
56	6	4	7	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38.00	penslunan
57	4	3	1	2	1	0	2	3	2	2	0	0	20.00	penslunan
58	21	12	4	5	8	2	5	6	5	5	5	3	81.00	penslunan
59	15	8	0	7	3	3	3	3	3	3	1	0	49.00	penslunan
60	14	6	9	3	4	4	3	3	6	6	5	4	67.00	penslunan
61	11	14	8	8	13	6	6	6	5	5	2	0	84.00	penslunan
62	7	8	4	2	2	2	7	5	5	5	1	0	48.00	penslunan
63	10	10	7	9	4	0	5	5	5	5	1	3	64.00	penslunan
64	14	13	4	6	10	4	7	3	10	10	3	5	89.00	penslunan
65	4	4	4	3	2	0	2	3	3	3	0	0	28.00	penslunan
66	3	5	2	2	2	1	4	5	3	3	3	2	35.00	penslunan
67	13	12	6	4	4	1	5	8	4	4	3	3	67.00	penslunan
68	5	10	7	7	4	2	5	6	6	6	1	6	65.00	penslunan
69	10	11	10	10	4	4	6	4	3	3	0	1	66.00	penslunan
70	26	16	4	5	6	4	5	9	7	7	2	2	93.00	penslunan

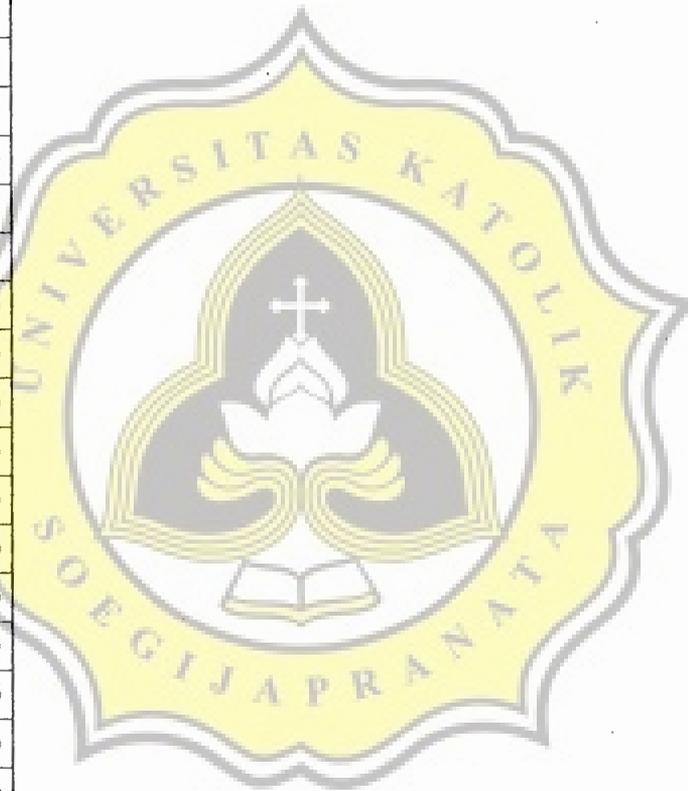
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	tkv	tipe_pen
'1	10	7	0	0	3	3	5	4	4	4	0	2	42.00	pensiunan
'2	9	4	12	8	2	0	2	7	4	4	0	0	52.00	pensiunan
'3	9	11	0	0	1	0	1	2	1	1	0	1	27.00	pensiunan
'4	6	1	6	6	7	7	7	2	5	5	2	1	55.00	pensiunan



	tkv	tipe_pen	aktual
1	68.00	pensiun +	90.00
2	112.0	pensiun +	94.00
3	48.00	pensiun +	98.00
4	61.00	pensiun +	101.0
5	79.00	pensiun +	90.00
6	71.00	pensiun +	106.0
7	87.00	pensiun +	104.0
8	69.00	pensiun +	74.00
9	78.00	pensiun +	106.0
10	71.00	pensiun +	95.00
11	53.00	pensiun +	107.0
12	126.0	pensiun +	107.0
13	99.00	pensiun +	107.0
14	64.00	pensiun +	93.00
15	48.00	pensiun +	107.0
16	40.00	pensiun +	101.0
17	65.00	pensiun +	102.0
18	38.00	pensiun +	101.0
19	57.00	pensiun +	89.00
20	84.00	pensiun +	111.0
21	63.00	pensiun +	99.00
22	60.00	pensiun +	100.0
23	76.00	pensiun +	100.0
24	95.00	pensiun +	101.0
25	79.00	pensiun +	99.00
26	44.00	pensiun +	84.00
27	73.00	pensiun +	103.0
28	35.00	pensiun +	95.00
29	47.00	pensiun +	92.00
30	48.00	pensiun +	100.0
31	91.00	pensiun +	95.00
32	31.00	pensiun +	74.00
33	47.00	pensiun +	89.00
34	87.00	pensiun +	103.0
35	65.00	pensiun +	107.0

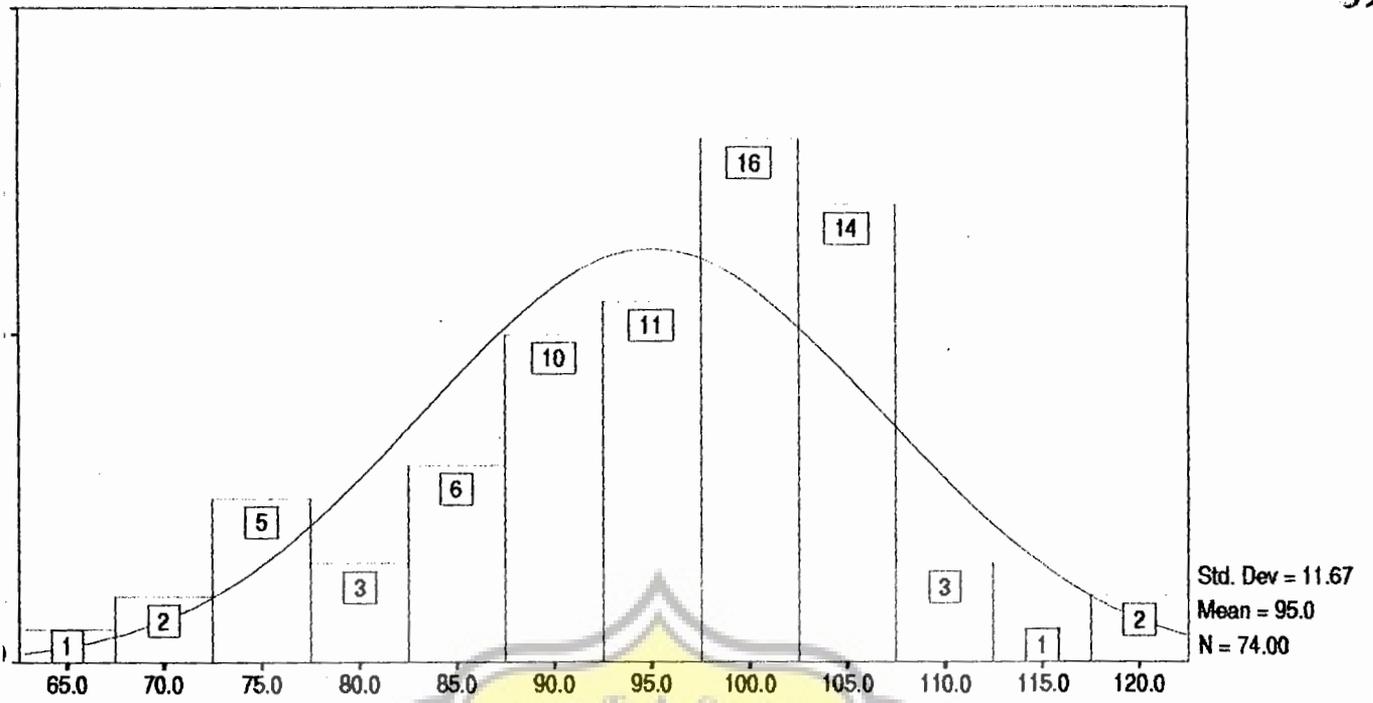


	tkv	tipe_pen	aktual
36	39.00	pensiun +	87.00
37	49.00	pensiun +	86.00
38	22.00	pensiunan	74.00
39	61.00	pensiunan	87.00
40	45.00	pensiunan	84.00
41	59.00	pensiunan	101.0
42	77.00	pensiunan	111.0
43	40.00	pensiunan	76.00
44	69.00	pensiunan	99.00
45	43.00	pensiunan	98.00
46	72.00	pensiunan	104.0
47	38.00	pensiunan	81.00
48	53.00	pensiunan	94.00
49	66.00	pensiunan	105.0
50	39.00	pensiunan	94.00
51	76.00	pensiunan	98.00
52	92.00	pensiunan	103.0
53	88.00	pensiunan	92.00
54	39.00	pensiunan	71.00
55	35.00	pensiunan	88.00
56	38.00	pensiunan	91.00
57	20.00	pensiunan	64.00
58	81.00	pensiunan	93.00
59	49.00	pensiunan	99.00
60	67.00	pensiunan	91.00
61	84.00	pensiunan	90.00
62	48.00	pensiunan	81.00
63	64.00	pensiunan	96.00
64	89.00	pensiunan	105.0
65	28.00	pensiunan	68.00
66	35.00	pensiunan	94.00
67	67.00	pensiunan	116.0
68	65.00	pensiunan	87.00
69	66.00	pensiunan	77.00
70	93.00	pensiunan	118.0

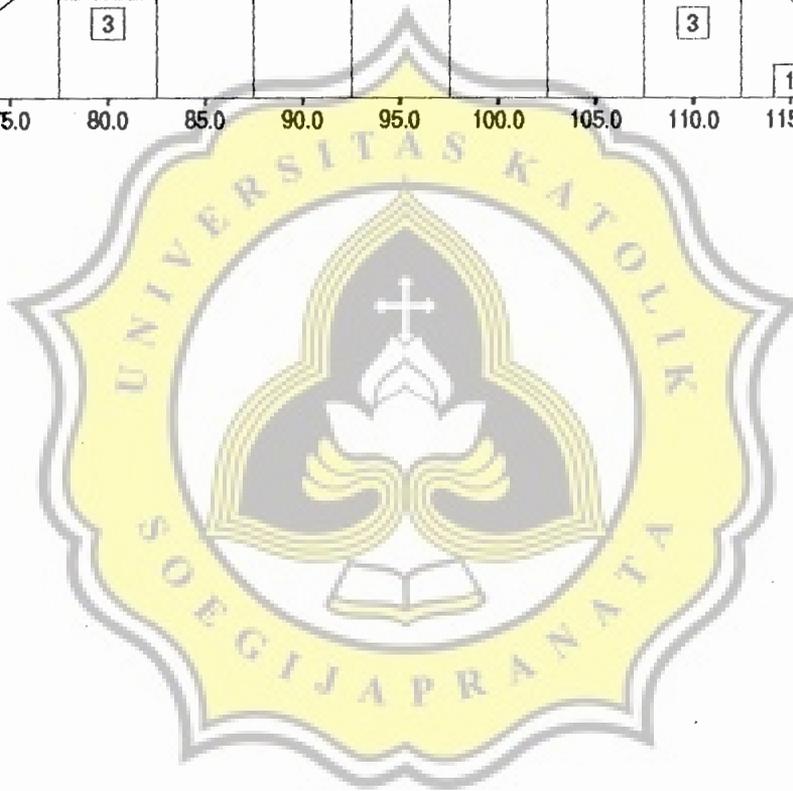


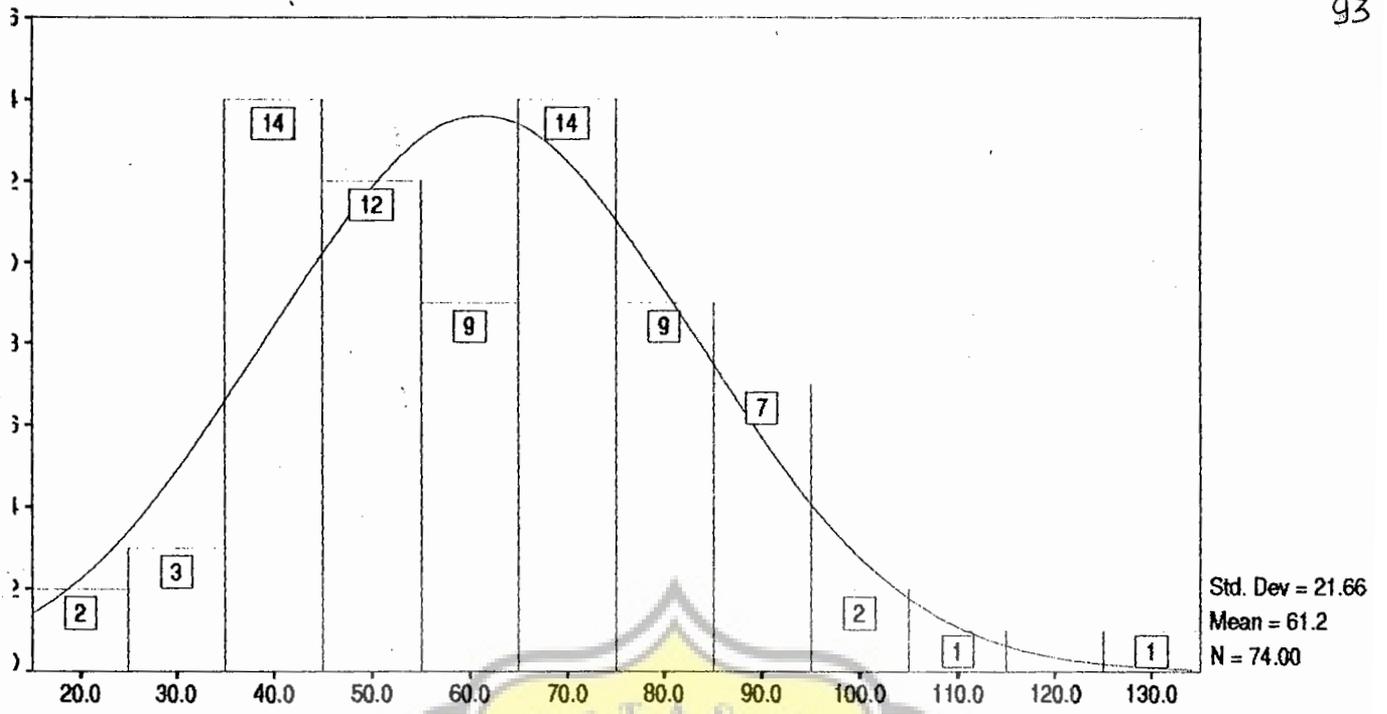
	tkv	tipe_pen	aktual
71	42.00	pensiunan	97.00
72	52.00	pensiunan	78.00
73	27.00	pensiunan	118.0
74	55.00	pensiunan	112.0



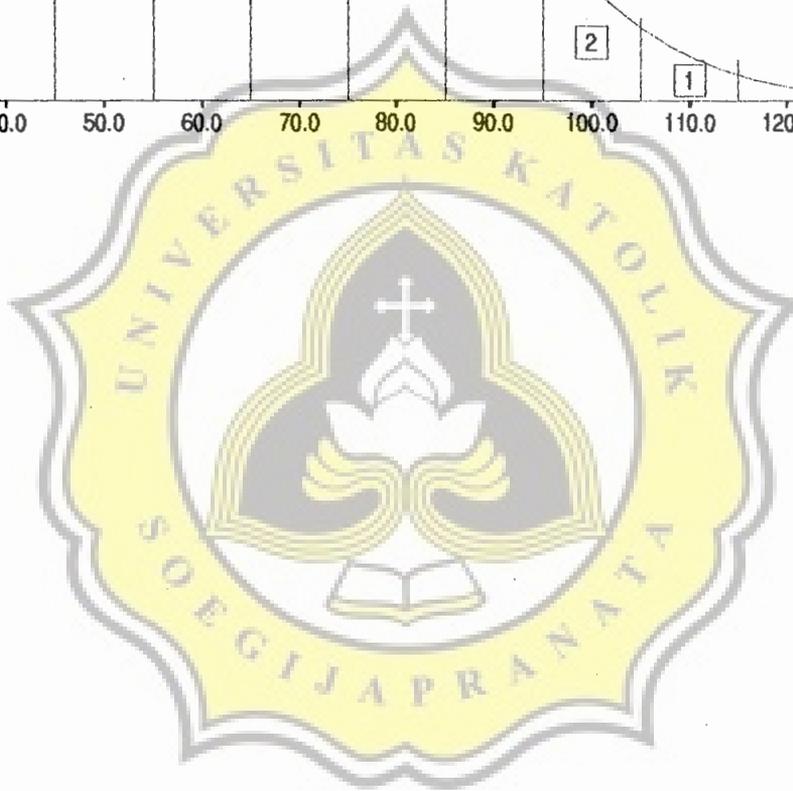


aktualisasi





TKV



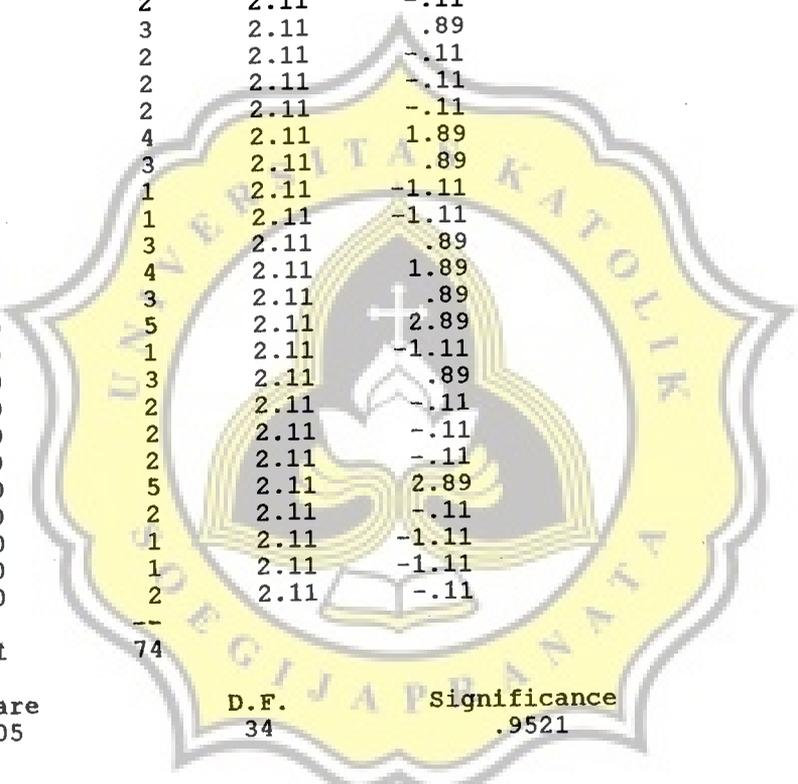
--- Chi-Square Test

AKTUAL aktualisasi

Category	Cases Observed	Expected	Residual
64.000	1	2.11	-1.11
68.000	1	2.11	-1.11
71.000	1	2.11	-1.11
74.000	3	2.11	.89
76.000	1	2.11	-1.11
77.000	1	2.11	-1.11
78.000	1	2.11	-1.11
81.000	2	2.11	-.11
84.000	2	2.11	-.11
86.000	1	2.11	-1.11
87.000	3	2.11	.89
88.000	1	2.11	-1.11
89.000	2	2.11	-.11
90.000	3	2.11	.89
91.000	2	2.11	-.11
92.000	2	2.11	-.11
93.000	2	2.11	-.11
94.000	4	2.11	1.89
95.000	3	2.11	.89
96.000	1	2.11	-1.11
97.000	1	2.11	-1.11
98.000	3	2.11	.89
99.000	4	2.11	1.89
100.000	3	2.11	.89
101.000	5	2.11	2.89
102.000	1	2.11	-1.11
103.000	3	2.11	.89
104.000	2	2.11	-.11
105.000	2	2.11	-.11
106.000	2	2.11	-.11
107.000	5	2.11	2.89
111.000	2	2.11	-.11
112.000	1	2.11	-1.11
116.000	1	2.11	-1.11
118.000	2	2.11	-.11
Total	74		

Chi-Square
21.5405

D.F. Significance
34 .9521



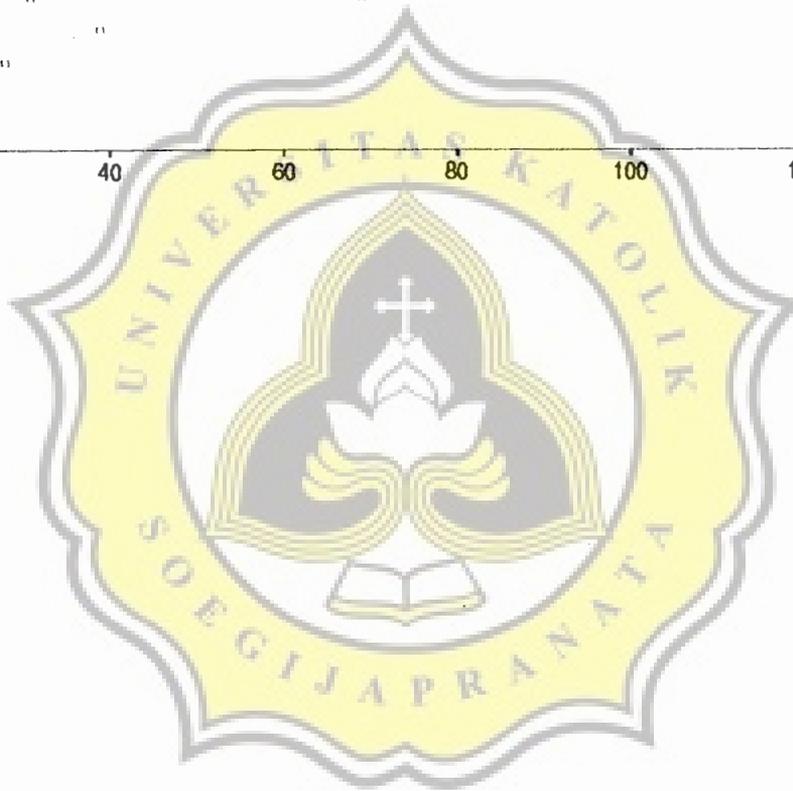
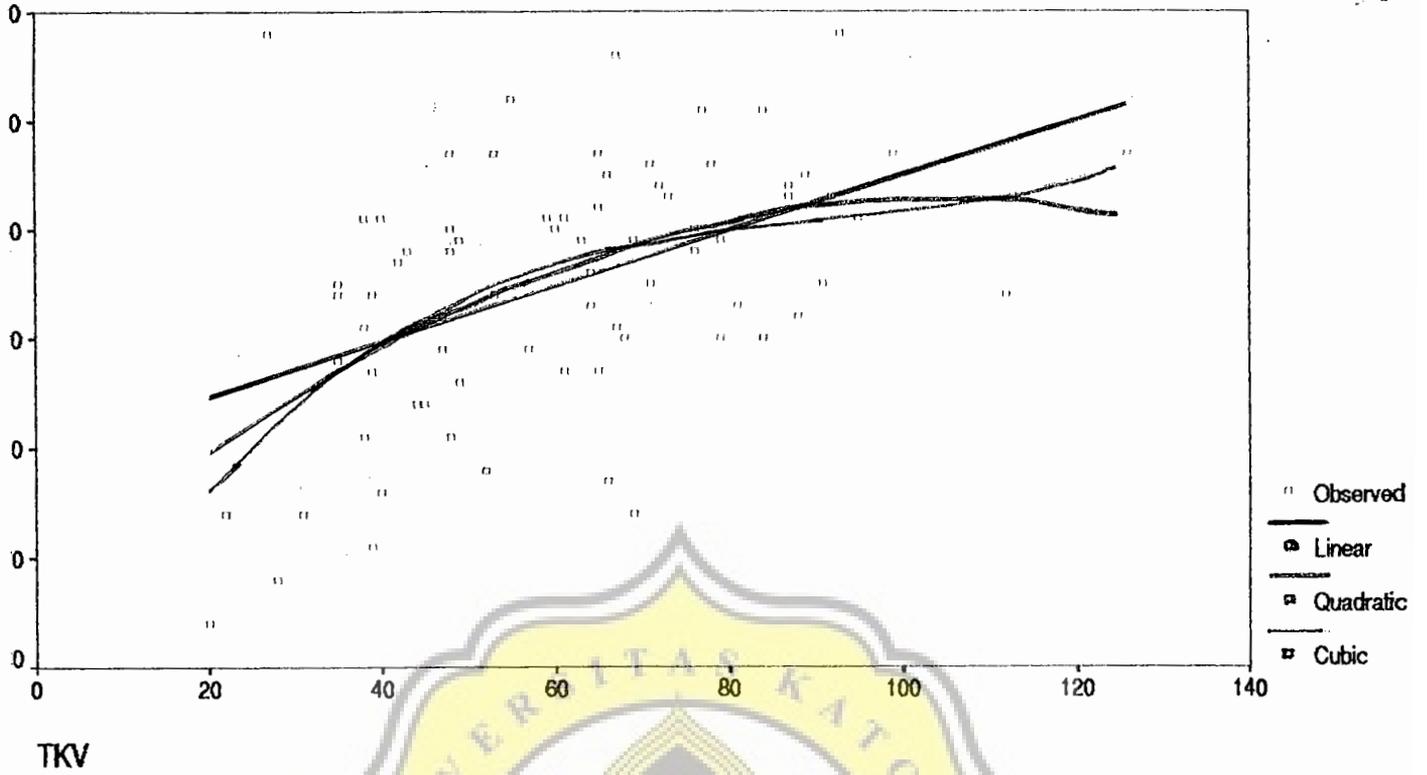
----- Chi-Square Test

TKV	TKV	Cases		
	Category	Observed	Expected	Residual
	20.000	1	1.51	-.51
	22.000	1	1.51	-.51
	27.000	1	1.51	-.51
	28.000	1	1.51	-.51
	31.000	1	1.51	-.51
	35.000	3	1.51	1.49
	38.000	3	1.51	1.49
	39.000	3	1.51	1.49
	40.000	2	1.51	.49
	42.000	1	1.51	-.51
	43.000	1	1.51	-.51
	44.000	1	1.51	-.51
	45.000	1	1.51	-.51
	47.000	2	1.51	.49
	48.000	4	1.51	2.49
	49.000	2	1.51	.49
	52.000	1	1.51	-.51
	53.000	2	1.51	.49
	55.000	1	1.51	-.51
	57.000	1	1.51	-.51
	59.000	1	1.51	-.51
	60.000	1	1.51	-.51
	61.000	2	1.51	.49
	63.000	1	1.51	-.51
	64.000	2	1.51	.49
	65.000	3	1.51	1.49
	66.000	2	1.51	.49
	67.000	2	1.51	.49
	68.000	1	1.51	-.51
	69.000	2	1.51	.49
	71.000	2	1.51	.49
	72.000	1	1.51	-.51
	73.000	1	1.51	-.51
	76.000	2	1.51	.49
	77.000	1	1.51	-.51
	78.000	1	1.51	-.51
	79.000	2	1.51	.49
	81.000	1	1.51	-.51
	84.000	2	1.51	.49
	87.000	2	1.51	.49
	88.000	1	1.51	-.51
	89.000	1	1.51	-.51
	91.000	1	1.51	-.51
	92.000	1	1.51	-.51
	93.000	1	1.51	-.51
	95.000	1	1.51	-.51
	99.000	1	1.51	-.51
	112.000	1	1.51	-.51
	126.000	1	1.51	-.51
		--		
	Total	74		

Chi-Square
17.3784

D.F.
48

Significance
1.0000



Independent: TKV

Dependent Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1	b2	b3
AKTUAL LIN	.221	72	20.43	.000	79.5162	.2533		
AKTUAL QUA	.250	71	11.81	.000	67.2925	.6730	-.0032	
AKTUAL CUB	.258	70	8.10	.000	53.2983	1.4067	-.0146	5.4E-05

-- Correlation Coefficients --

	AKTUAL	TKV
AKTUAL	1.0000 (74) P= .	.4702 (74) P= .000
TKV	.4702 (74) P= .000	1.0000 (74) P= .

(Coefficient / (Cases) / 1-tailed Significance)
 ". " is printed if a coefficient cannot be computed

t-tests for independent samples of TIPE_PEN pensiunan

Variable	Number of Cases	Mean	SD	SE of Mean
AKTUAL aktualisasi				
pensiunan	37	92.8378	13.694	2.251
pensiun +	37	97.2162	8.879	1.460

Mean Difference = -4.3784

Levene's Test for Equality of Variances: F= 5.023 P= .028

t-test for Equality of Means					95%
Variances	t-value	df	2-Tail Sig	SE of Diff	CI for Diff
Equal	-1.63	72	.107	2.683	(-9.728, .972)
Unequal	-1.63	61.72	.108	2.683	(-9.743, .986)



LAMPIRAN C

1. Angket Aktualisasi Diri Pada Waktu Uji Coba
2. Angket Aktualisasi Diri Pada Waktu Penelitian
3. Tes Kreativitas Verbal

IDENTITAS SUBYEK:

Tanggal lahir:

Apakah Anda mempunyai penghasilan tambahan selain uang pensiun ?

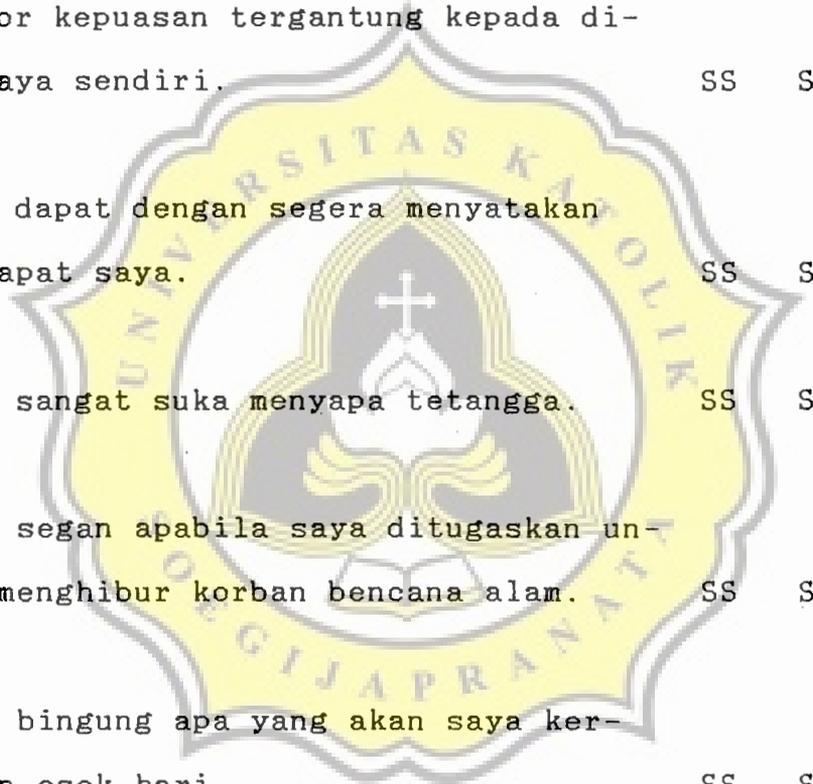
PETUNJUK CARA MENGERJAKAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam lembar berikut ini, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Sebaiknya jawaban saudara bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang saudara anggap umum.
3. Setiap pernyataan tersedia 4 pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari ke 4 jawaban tersebut yang paling sesuai dengan keadaan saudara, kemudian berilah tanda silang (X) pada pilihan saudara tersebut. Ke 4 pilihan tersebut adalah:
 - a. Apabila saudara **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **SS**.
 - b. Apabila saudara **setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang pada (X) pada **S**.
 - c. Apabila saudara **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **TS**.
 - d. Apabila saudara **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **STS**
4. Periksalah kembali apakah semua pernyataan telah terjawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

- | | | | | |
|---|----|---|----|-----|
| 1 . Tenaga saya banyak terserap kepada pekerjaan yang bersifat sosial. | SS | S | TS | STS |
| 2 . Saya kurang menyukai pekerjaan yang menuntut munculnya ide-ide baru. | SS | S | TS | STS |
| 3 . Kemampuan saya untuk memecahkan masalah tergantung kepada orang lain. | SS | S | TS | STS |
| 4 . Saya selalu bertindak ragu-ragu. | SS | S | TS | STS |
| 5 . Saya tidak merasa kaget ketika saya diputuskan untuk pensiun. | SS | S | TS | STS |
| 6 . Membantu tetangga yang sedang kesu-
sahan merupakan suatu kegembiraan. | SS | S | TS | STS |
| 7 . Saya mampu menemukan ide-ide baru. | SS | S | TS | STS |
| 8 . Saya lebih mengandalkan potensi orang lain. | SS | S | TS | STS |
| 9 . Saya sering malu-malu dalam mengutarakan pendapat. | SS | S | TS | STS |
| 10. Setelah saya ditinggalkan oleh orang yang sangat saya sayangi, saya tetap | | | | |

- mampu beraktivitas seperti biasa. SS S TS STS
- 11. Saya jarang dimintai pertolongan dari tetangga-tetangga. SS S TS STS
- 12. Saya suka memikirkan kegunaan lain dari suatu benda. SS S TS STS
- 13. Faktor kepuasan tergantung kepada diri saya sendiri. SS S TS STS
- 14. Saya dapat dengan segera menyatakan pendapat saya. SS S TS STS
- 15. Saya sangat suka menyapa tetangga. SS S TS STS
- 16. Saya segan apabila saya ditugaskan untuk menghibur korban bencana alam. SS S TS STS
- 17. Saya bingung apa yang akan saya kerjakan esok hari. SS S TS STS
- 18. Meskipun saya biasanya patuh terhadap peraturan, tetapi hal ini tidak membuat saya takut untuk bebas berpikir SS S TS STS
- 19. Saya tidak segan-segan menolak pera-



- turan yang berlaku jika memang tidak sejalan dengan pandangan saya. SS S TS STS
20. Saat saya akan pensiun, saya sangat sulit melepaskan jabatan saya. SS S TS STS
21. Saya tetap ikut kerja bakti walaupun sudah banyak orang yang membantu. SS S TS STS
22. Saya tidak senang mencoba suatu pekerjaan yang belum pernah saya tekuni. SS S TS STS
23. Saya sering tidak sengaja melanggar kebiasaan-kebiasaan masyarakat. SS S TS STS
24. Saya sulit mengutarakan hasil pemikiran saya. SS S TS STS
25. Saya bersikap pasif saat di dalam rapat warga. SS S TS STS
26. Saya segan mengikuti kegiatan sosial. SS S TS STS
27. Saya senang sekali menggabungkan sesuatu benda dengan benda lain sehingga menjadi sesuatu benda yang unik. SS S TS STS

28. Saya memiliki kebutuhan yang kuat akan petunjuk-petunjuk. SS S TS STS
29. Saya sulit memunculkan ide-ide secara spontan. SS S TS STS
30. Saat saya akan pensiun, saya membuat perencanaan kegiatan setelah pensiun. SS S TS STS
31. Setelah saya pensiun, saya mempunyai keinginan untuk aktif bergerak di organisasi sosial. SS S TS STS
32. Mudah bagi saya untuk menemukan suatu pemecahan masalah. SS S TS STS
33. Saya adalah orang yang sangat patuh terhadap kebiasaan-kebiasaan masyarakat. SS S TS STS
34. Pertanyaan-pertanyaan saya dalam rapat dapat muncul secara spontan. SS S TS STS
35. Setelah saya pensiun, saya tidak tahu apa yang akan saya kerjakan. SS S TS STS
36. Dalam rapat warga, saya tidak begitu

suka menyumbangkan pikiran-pikiran saya.	SS	S	TS	STS
37. Saya tidak mempunyai keinginan untuk menemukan sesuatu hal yang baru.	SS	S	TS	STS
38. Saya sering menentang untuk mempertahankan pendirian saya.	SS	S	TS	STS
39. Saya sering mempunyai keinginan-keinginan yang terpendam.	SS	S	TS	STS
40. Saya pandai bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat.	SS	S	TS	STS
41. Saya ingin sekali menyumbangkan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk masyarakat.	SS	S	TS	STS
42. Setelah saya pensiun, saya ingin mempunyai kegiatan yang lain daripada yang lain.	SS	S	TS	STS
43. Saya lebih banyak dibimbing oleh diri saya sendiri daripada oleh orang lain.	SS	S	TS	STS

44. Saya dapat secara tiba-tiba mengajukan suatu usul. SS S TS STS
45. Saya sering mengalami selisih pendapat dengan lingkungan tempat tinggal saya. SS S TS STS
46. Cukup banyak tetangga-tetangga yang malas bekerja sama dengan saya. SS S TS STS
47. Saya lebih menyukai pekerjaan yang mudah daripada pekerjaan yang sulit. SS S TS STS
48. Saya tidak jadi bertindak apabila tidak didukung oleh orang lain. SS S TS STS
49. Saya dapat mengerjakan sesuatu dengan baik tanpa perencanaan terlebih dahulu. SS S TS STS
50. Saya merasa kesulitan menghentikan kebiasaan-kebiasaan saya pada suatu tempat yang melarang melakukan kebiasaan tersebut. SS S TS STS

PERIKSALAH KEMBALI APAKAH SEMUA PERNYATAAN TELAH TERJAWAB

IDENTITAS SUBYEK:

Tanggal lahir:

Apakah Anda mempunyai penghasilan tambahan selain uang pensiun ?

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam lembar berikut ini, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Sebaiknya jawaban saudara bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang saudara anggap umum.
3. Setiap pernyataan tersedia 4 pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari ke 4 jawaban tersebut yang paling sesuai dengan keadaan saudara, kemudian berilah tanda silang (X) pada pilihan saudara tersebut. Ke 4 pilihan tersebut adalah:
 - a. Apabila saudara **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **SS**.
 - b. Apabila saudara **setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang pada (X) pada **S**.
 - c. Apabila saudara **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **TS**.
 - d. Apabila saudara **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **STS**
4. Periksalah kembali apakah semua pernyataan telah terjawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

- | | | | | |
|---|----|---|----|-----|
| 1. Saya jarang dimintai pertolongan dari tetangga-tetangga | SS | S | TS | STS |
| 2. Saya senang sekali menggabungkan sesuatu benda dengan benda lain sehingga menjadi sesuatu benda yang unik. | SS | S | TS | STS |
| 3. Meskipun saya biasanya patuh terhadap peraturan, tetapi hal ini tidak membuat saya takut untuk bebas berpikir. | SS | S | TS | STS |
| 4. Saya sulit memunculkan ide-ide secara spontan. | SS | S | TS | STS |
| 5. Saya pandai bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. | SS | S | TS | STS |
| 6. Tenaga saya banyak terserap kepada pekerjaan yang bersifat sosial. | SS | S | TS | STS |
| 7. Saya tidak senang mencoba pekerjaan yang belum pernah saya tekuni. | SS | S | TS | STS |
| 8. Saya lebih mengandalkan potensi orang lain. | SS | S | TS | STS |
| 9. Saya selalu bertindak ragu-ragu. | SS | S | TS | STS |

10. Setelah saya pensiun, saya tidak tahu apa yang akan saya kerjakan. SS S TS STS
11. Dalam rapat warga, saya tidak begitu suka menyumbangkan pikiran-pikiran saya. SS S TS STS
12. Setelah saya pensiun, saya ingin mempunyai kegiatan yang lain daripada yang lain. SS S TS STS
13. Saya tidak jadi bertindak apabila tidak didukung oleh orang lain. SS S TS STS
14. Saya dapat secara tiba-tiba mengajukan suatu usul. SS S TS STS
15. Setelah saya ditinggalkan oleh orang yang sangat saya sayangi, saya tetap mampu beraktivitas seperti biasa. SS S TS STS
16. Saya ingin sekali menyumbangkan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk masyarakat. SS S TS STS
17. Saya bingung apa yang akan saya kerjakan esok hari. SS S TS STS

IDENTITAS SUBYEK:

Tanggal lahir:

Apakah Anda mempunyai penghasilan tambahan selain uang pensiun ?

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam lembar berikut ini, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Sebaiknya jawaban saudara bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang saudara anggap umum.
3. Setiap pernyataan tersedia 4 pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari ke 4 jawaban tersebut yang paling sesuai dengan keadaan saudara, kemudian berilah tanda silang (X) pada pilihan saudara tersebut. Ke 4 pilihan tersebut adalah:
 - a. Apabila saudara **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **SS**.
 - b. Apabila saudara **setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **S**.
 - c. Apabila saudara **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **TS**.
 - d. Apabila saudara **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **STS**
4. Periksalah kembali apakah semua pernyataan telah terjawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

- | | | | | |
|---|----|---|----|-----|
| 1 . Tenaga saya banyak terserap kepada pekerjaan yang bersifat sosial. | SS | S | TS | STS |
| 2 . Saya kurang menyukai pekerjaan yang menuntut munculnya ide-ide baru. | SS | S | TS | STS |
| 3 . Kemampuan saya untuk memecahkan masalah tergantung kepada orang lain. | SS | S | TS | STS |
| 4 . Saya selalu bertindak ragu-ragu. | SS | S | TS | STS |
| 5 . Saya tidak merasa kaget ketika saya diputuskan untuk pensiun. | SS | S | TS | STS |
| 6 . Membantu tetangga yang sedang kesusahan merupakan suatu kegembiraan. | SS | S | TS | STS |
| 7 . Saya mampu menemukan ide-ide baru. | SS | S | TS | STS |
| 8 . Saya lebih mengandalkan potensi orang lain. | SS | S | TS | STS |
| 9 . Saya sering malu-malu dalam mengutarakan pendapat. | SS | S | TS | STS |
| 10. Setelah saya ditinggalkan oleh orang yang sangat saya sayangi, saya tetap | | | | |

- | | | | | |
|---|----|---|----|-----|
| mampu beraktivitas seperti biasa. | SS | S | TS | STS |
| 11. Saya jarang dimintai pertolongan dari tetangga-tetangga. | SS | S | TS | STS |
| 12. Saya suka memikirkan kegunaan lain dari suatu benda. | SS | S | TS | STS |
| 13. Faktor kepuasan tergantung kepada diri saya sendiri. | SS | S | TS | STS |
| 14. Saya dapat dengan segera menyatakan pendapat saya. | SS | S | TS | STS |
| 15. Saya sangat suka menyapa tetangga. | SS | S | TS | STS |
| 16. Saya segan apabila saya ditugaskan untuk menghibur korban bencana alam. | SS | S | TS | STS |
| 17. Saya bingung apa yang akan saya kerjakan esok hari. | SS | S | TS | STS |
| 18. Meskipun saya biasanya patuh terhadap peraturan, tetapi hal ini tidak membuat saya takut untuk bebas berpikir | SS | S | TS | STS |
| 19. Saya tidak segan-segan menolak pera- | | | | |

- turan yang berlaku jika memang tidak sejalan dengan pandangan saya. SS S TS STS
20. Saat saya akan pensiun, saya sangat sulit melepaskan jabatan saya. SS S TS STS
21. Saya tetap ikut kerja bakti walaupun sudah banyak orang yang membantu. SS S TS STS
22. Saya tidak senang mencoba suatu pekerjaan yang belum pernah saya tekuni. SS S TS STS
23. Saya sering tidak sengaja melanggar kebiasaan-kebiasaan masyarakat. SS S TS STS
24. Saya sulit mengutarakan hasil pemikiran saya. SS S TS STS
25. Saya bersikap pasif saat di dalam rapat warga. SS S TS STS
26. Saya segan mengikuti kegiatan sosial. SS S TS STS
27. Saya senang sekali menggabungkan sesuatu benda dengan benda lain sehingga menjadi sesuatu benda yang unik. SS S TS STS

28. Saya memiliki kebutuhan yang kuat akan petunjuk-petunjuk. SS S TS STS
29. Saya sulit memunculkan ide-ide secara spontan. SS S TS STS
30. Saat saya akan pensiun, saya membuat perencanaan kegiatan setelah pensiun. SS S TS STS
31. Setelah saya pensiun, saya mempunyai keinginan untuk aktif bergerak di organisasi sosial. SS S TS STS
32. Mudah bagi saya untuk menemukan suatu pemecahan masalah. SS S TS STS
33. Saya adalah orang yang sangat patuh terhadap kebiasaan-kebiasaan masyarakat. SS S TS STS
34. Pertanyaan-pertanyaan saya dalam rapat dapat muncul secara spontan. SS S TS STS
35. Setelah saya pensiun, saya tidak tahu apa yang akan saya kerjakan. SS S TS STS
36. Dalam rapat warga, saya tidak begitu

- suka menyumbangkan pikiran-pikiran saya. SS S TS STS
37. Saya tidak mempunyai keinginan untuk menemukan sesuatu hal yang baru. SS S TS STS
38. Saya sering menentang untuk mempertahankan pendirian saya. SS S TS STS
39. Saya sering mempunyai keinginan-keinginan yang terpendam. SS S TS STS
40. Saya pandai bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. SS S TS STS
41. Saya ingin sekali menyumbangkan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk masyarakat. SS S TS STS
42. Setelah saya pensiun, saya ingin mempunyai kegiatan yang lain daripada yang lain. SS S TS STS
43. Saya lebih banyak dibimbing oleh diri saya sendiri daripada oleh orang lain. SS S TS STS

44. Saya dapat secara tiba-tiba mengajukan suatu usul. SS S TS STS
45. Saya sering mengalami selisih pendapat dengan lingkungan tempat tinggal saya. SS S TS STS
46. Cukup banyak tetangga-tetangga yang malas bekerja sama dengan saya. SS S TS STS
47. Saya lebih menyukai pekerjaan yang mudah daripada pekerjaan yang sulit SS S TS STS
48. Saya tidak jadi bertindak apabila tidak didukung oleh orang lain. SS S TS STS
49. Saya dapat mengerjakan sesuatu dengan baik tanpa perencanaan terlebih dahulu. SS S TS STS
50. Saya merasa kesulitan menghentikan kebiasaan-kebiasaan saya pada suatu tempat yang melarang melakukan kebiasaan tersebut. SS S TS STS

PERIKSALAH KEMBALI APAKAH SEMUA PERNYATAAN TELAH TERJAWAB

IDENTITAS SUBYEK:

Tanggal lahir:

Apakah Anda mempunyai penghasilan tambahan selain uang pensiun ?

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam lembar berikut ini, kemudian kerjakanlah dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan saudara sebenarnya.
2. Sebaiknya jawaban saudara bersifat spontan dan tidak didasarkan atas apa yang saudara anggap umum.
3. Setiap pernyataan tersedia 4 pilihan jawaban. Pilihlah salah satu dari ke 4 jawaban tersebut yang paling sesuai dengan keadaan saudara, kemudian berilah tanda silang (X) pada pilihan saudara tersebut. Ke 4 pilihan tersebut adalah:
 - a. Apabila saudara **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **SS**.
 - b. Apabila saudara **setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang pada (X) pada **S**.
 - c. Apabila saudara **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **TS**.
 - d. Apabila saudara **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut, berilah tanda silang (X) pada **STS**
4. Periksa kembali apakah semua pernyataan telah terjawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Saya jarang dimintai pertolongan dari tetangga-tetangga SS S TS STS
2. Saya senang sekali menggabungkan sesuatu benda dengan benda lain sehingga menjadi sesuatu benda yang unik. SS S TS STS
3. Meskipun saya biasanya patuh terhadap peraturan, tetapi hal ini tidak membuat saya takut untuk bebas berpikir. SS S TS STS
4. Saya sulit memunculkan ide-ide secara spontan. SS S TS STS
5. Saya pandai bergaul dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. SS S TS STS
6. Tenaga saya banyak terserap kepada pekerjaan yang bersifat sosial. SS S TS STS
7. Saya tidak senang mencoba pekerjaan yang belum pernah saya tekuni. SS S TS STS
8. Saya lebih mengandalkan potensi orang lain. SS S TS STS
9. Saya selalu bertindak ragu-ragu. SS S TS STS

10. Setelah saya pensiun, saya tidak tahu apa yang akan saya kerjakan. SS S TS STS
11. Dalam rapat warga, saya tidak begitu suka menyumbangkan pikiran-pikiran saya. SS S TS STS
12. Setelah saya pensiun, saya ingin mempunyai kegiatan yang lain daripada yang lain. SS S TS STS
13. Saya tidak jadi bertindak apabila tidak didukung oleh orang lain. SS S TS STS
14. Saya dapat secara tiba-tiba mengajukan suatu usul. SS S TS STS
15. Setelah saya ditinggalkan oleh orang yang sangat saya sayangi, saya tetap mampu beraktivitas seperti biasa. SS S TS STS
16. Saya ingin sekali menyumbangkan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk masyarakat. SS S TS STS
17. Saya bingung apa yang akan saya kerjakan esok hari. SS S TS STS

18. Kemampuan saya untuk memecahkan masalah tergantung kepada orang lain. SS S TS STS
19. Saya sering malu-malu dalam mengutarakan pendapat. SS S TS STS
20. Saya bersikap pasif saat di dalam rapat warga. SS S TS STS
21. Cukup banyak tetangga-tetangga yang malas bekerja sama dengan saya. SS S TS STS
22. Mudah bagi saya untuk menemukan suatu pemecahan masalah. SS S TS STS
23. Saya sulit mengutarakan hasil pemikiran saya. SS S TS STS
24. Saat saya akan pensiun, saya membuat perencanaan kegiatan setelah pensiun. SS S TS STS
25. Saya segan apabila saya ditugaskan untuk menghibur korban bencana alam. SS S TS STS
26. Saya tidak mempunyai keinginan untuk menemukan sesuatu hal yang baru. SS S TS STS

27. Pertanyaan-pertanyaan saya dalam rapat dapat muncul secara spontan. SS S TS STS
28. Saya tetap ikut kerja bakti, walaupun sudah banyak orang yang membantu. SS S TS STS
29. Saya suka memikirkan kegunaan lain dari suatu benda. SS S TS STS
30. Saya dapat dengan segera menyatakan pendapat saya. SS S TS STS
31. Saya segan mengikuti kegiatan sosial. SS S TS STS
32. Saya mampu menemukan ide-ide baru. SS S TS STS



TES KREATIVITAS VERBAL

Nama : _____ Lk/Pr. No. : _____

Pendidikan : _____ Tingkat/Kelas : _____

Tanggal Lahir : Tahun _____ Bulan _____ Hari _____

Tanggal Tes : Tahun _____ Bulan _____ Hari _____

Usia : Tahun _____ Bulan _____ Hari _____

SUBTEST	RS	SS
I. Permulaan kata		
II. Menyusun kata		
III. Membentuk kalimat tiga kata		
IV. Sifat-sifat yang sama		
V. Penggunaan luar biasa		
VI. Apa akibatnya		
Jumlah		
	CQ	

I. PERMULAAN KATA

1. Ka

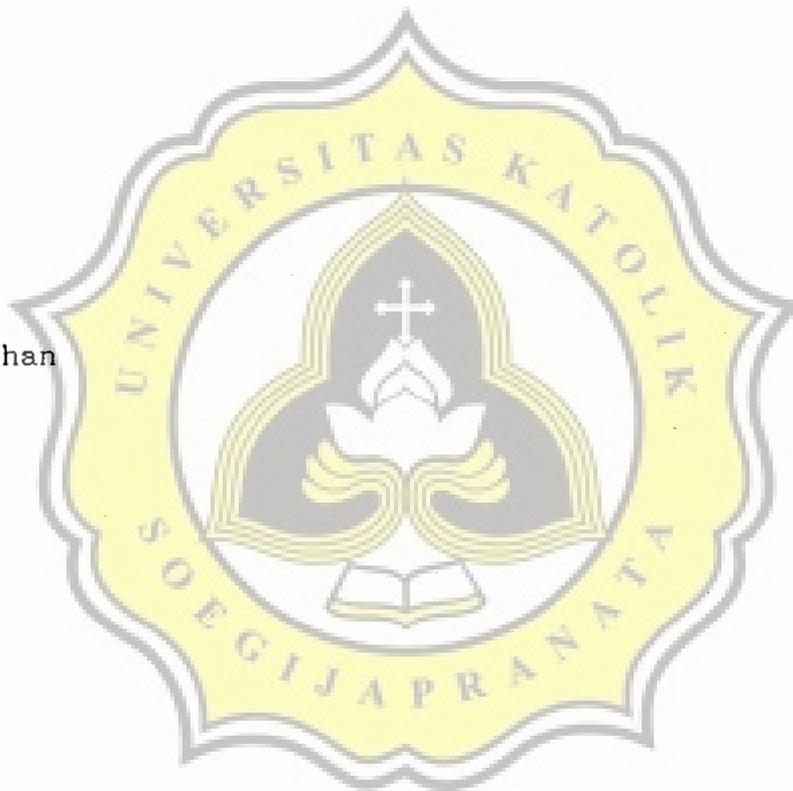
2. Ti



II. MENYUSUN KATA

1. Proklamasi

2. Perumahan



III. MEMBENTUK KALIMAT TIGA KATA

1. A M P

2. S N U



IV. SIFAT-SIFAT YANG SAMA

1. Bulat dan Keras

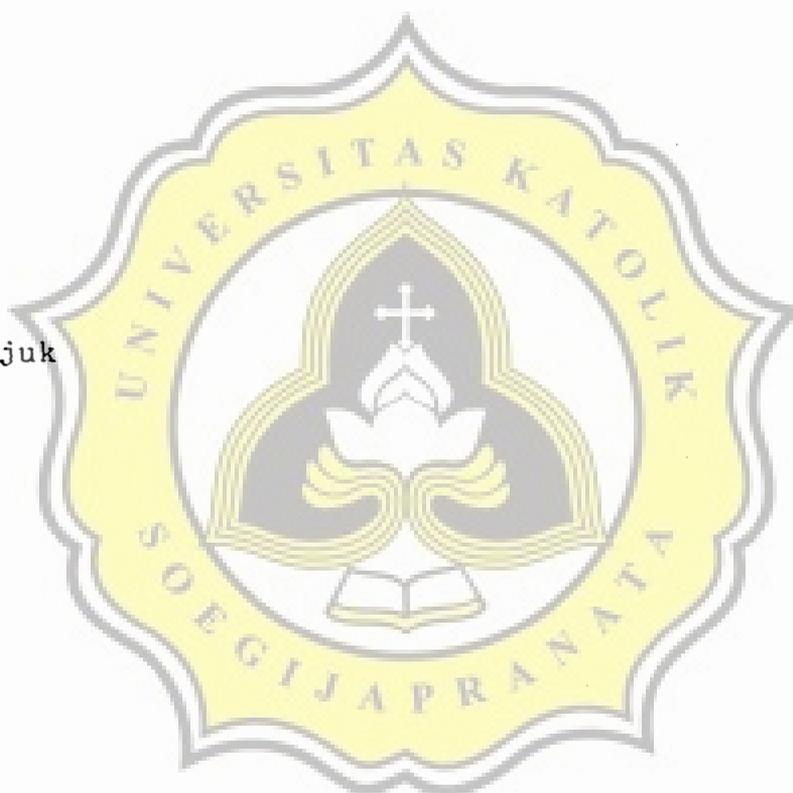
2. Panjang dan tajam



V. PENGGUNAAN LUAR BIASA

1. Surat kabar

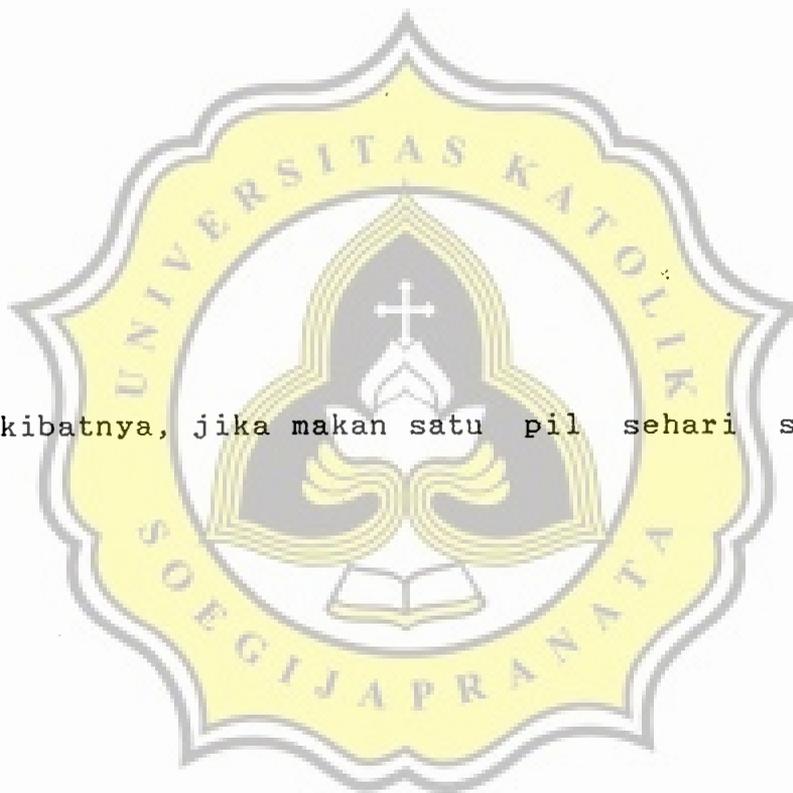
2. Sapu ijuk



VI. APA AKIBATNYA

1. Apa akibatnya, jika setiap orang dapat mengetahui pikiran orang lain ?

2. Apa akibatnya, jika makan satu pil sehari sudah menge-
yangkan ?





LAMPIRAN D

Surat Bukti Penelitian



117
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Ngisor Telp. (024) 316167 - 316142 - Semarang - 50234
Po. Box 8033 / SM
Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

mor : B.2.01/647/UKS.07/I/1995
mp. :
a l : Penelitian

09 Januari 1995

pada : Yth. Bpk Gubernur KDH. TK. I
Propinsi Jawa Tengah
Up. Ka. Dit. Sosial Politik
Propinsi Jawa Tengah
di
Tempat.

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : Esthi Rahayu
NIM / NIRM : 90.40.860/ 90.6.111.08000.50009
Tempat/Tgl. Lahir : Jayapura, 19 Maret 1972
Alamat : Jl. Tumpang No. 78 Semarang
akan mengadakan Penelitian di Kecamatan Gajah Mungkur Semarang rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul **HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENEGAH YANG TELAH PENSUN DAN BERWIRASWASTA.**

Demikianlah, atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Bagus Wisyanto, MS.

mbusan : Yth.



118
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV / 1 Bendan Ngisor Telp. (024) 316167 - 316142 - Semarang - 50234
Po. Box 8033 / SM
Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

nor : B.2.01/647/UKS.07/I/1995
ap. : -
a l : Penelitian

09 Januari 1995

pada : Yth. Bpk Gubernur KDH. TK. I
Propinsi Jawa Tengah
Up. Ka. Dit. Sosial Politik
Propinsi Jawa Tengah
di
Tempat.

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : Esthi Rahayu
NIM / NIRM : 90.40.860/ 90.6.111.08000.50009
Tempat/Tgl. Lahir : Jayapura, 19 Maret 1972
Alamat : Jl. Tumpang No. 78 Semarang
akan mengadakan Penelitian di Kecamatan Gajah Mungkur Semarang rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul **HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENEGAH YANG TELAH PKNSIUN DAN BBRWIRASWASTA.**

Demikianlah, atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Y. Bagus Wisnanto, MS.

mbusan : Yth.
Kepala Bappeda Tk. I



FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Ngisor Telp. (024) 316167 - 316142 - Semarang - 50234

Po. Box 8033 / SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

nomor : B.2.01/647/UKS.07/I/1995

09 Januari 1995

lamp. : -

hal : Penelitian

kepada : Yth. Bpk Gubernur KDH. TK. I
 Propinsi Jawa Tengah
 Up. Ka. Dit. Sosial Politik
 Propinsi Jawa Tengah
 di
 Tempat.

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Esthi Rahayu

NIM / NIRM : 90.40.860/ 90.6.111.08000.50009

Tempat/Tgl. Lahir : Jayapura, 19 Maret 1972

Alamat : Jl. Tumpang No. 78 Semarang

akan mengadakan Penelitian di Kecamatan Gajah Mungkur Semarang rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul **HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENEGAH YANG TELAH PENSUN DAN BERWIRASWASTA.**

Demikianlah, atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Dis. *[Signature]*
 Bagus Wisnanto, MS.

Keperluan : Yth.

Kepala Bappeda Tk. I

Propinsi Jawa Tengah

Bpk. Camat Gajah Mungkur

Semarang.

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jl. Menteri Supeno No.2 Semarang Telpon : 414205

=====

Semarang, 11 Jan 95

Nomor : 070/229 / I / 19 95

Sifat :

Lampiran :

Perihal : Ijin Penelitian.

KEPADA YTH :

KETUA BAPPEDA PROPINSI

DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH

JL. PEMUDA No. 132

DI

S E M A R A N G .

Membaca surat Dekan Unika Soegijopranoto Semarang No. -
B. 2. 01/647/UKS 07/I/95 tanggal 8 Jan 95 tentang maksud Sdr. -
ESTHI RAHAYU akan mengadakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN
ANTARA KREATIFITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENENGAH
YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA" untuk skripsi

Lokasi : Kodia Semarang
Waktu : 11 Jan S/D 11 April 95
Penanggung jawab : Drs. Y. BAGUS W.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk di-
berikan ijin Research/Survey/Penelitian kepada pihak yang
berkepentingan dengan syarat mematuhi semua peraturan dan
perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Thesis/Skrip-
si/Karya Tulis/Laporan Penelitiannya dalam batas waktu se-
lambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasil-
nya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PEMERINTAH PROPINSI -
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH -
TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu
keamanan dan ketertiban umum masyarakat serta mentaati ta-
ta tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berla-
ku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI DAERAH TINGKAT I
SOSIAL POLITIK DAERAH TINGKAT I
JAWA TENGAH



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

121

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
SEMARANG 50132

Semarang, 11 Januari 1995

Kepada Yth. :

nomor : R/ 204/P/I/95
jumlah : 1 (satu) lembar.
materi : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey.

Walikota Madya KDH Tk. II
Semarang

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : ~~11 Januari 1995~~ Nomor : R/ 204/P/I/95 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :

ESTHI RAHAYU

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk. I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**A. N. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang
B/Staf Sie PPF



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
- 2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh

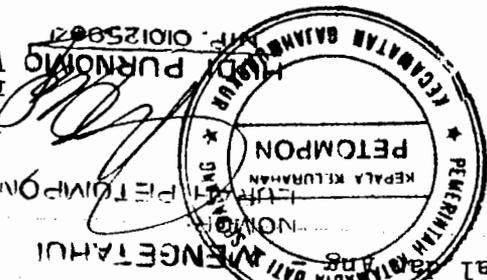
- 1. Nama : Esthi Rahayu
- 2. Pekerjaan : Mahasiswa
- 3. Alamat : Jl. Tumpang no. 78. Semarang
- 4. Penanggungjawab : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS
- 5. Maksud tujuan research/survey : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA
- 6. Lokasi : Kodia Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

bantu dalam pe
 laksanaan pene
 dagi warga yan
 lah penstium.
 Un tuk berkenar
 ngist kreatifit
 Verban dan angr



Tes Kreativitas Verbal
 ket.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

SEMARANG 50132

123

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor Bappenda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit. Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama | : Esthi Rahayu |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jl. Tumpang no. 78, Semarang |
| 4. Penanggungjawab | : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS |
| 5. Maksud tujuan research/survey | : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI
PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA |
| 6. Lokasi | : Kodia Semarang |

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research./ survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

124

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Esthi Rahayu
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Tumpang no. 78. Semarang
4. Penanggungjawab : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk penyusunan Skripsi tentang HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA
6. Lokasi : Kodia Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV

Esthi Rahayu

Ketua



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

125

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama | : Esthi Rahayu |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jl. Tumpang no. 78, Semarang |
| 4. Penanggungjawab | : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS |
| 5. Maksud tujuan research/survey | : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI
PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA |
| 6. Lokasi | : Kodia Semarang |

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. **DASAR** : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. **MENARIK** : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor : B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda-tanda di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Esthi Rahayu
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Tumpang no. 78. Semarang
4. Penanggungjawab : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk penyusunan Skripsi tentang :
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA
6. Lokasi : Kodia Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

127

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

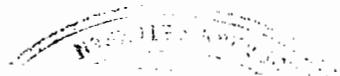
- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor : B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Esthi Rahayu
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Jl. Tumpang no. 78. Semarang
 4. Penanggungjawab : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS
 5. Maksud tujuan research/survey : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA
 6. Lokasi : Kodia Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV.

berlaku dari :





BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/204/P/I/95

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama | : Esthi Rahayu |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jl. Tumpang no. 78. Semarang |
| 4. Penanggungjawab | : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS |
| 5. Maksud tujuan research/survey | : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI
PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA |
| 6. Lokasi | : Kodia Semarang |

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah

IV. Su



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

129

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

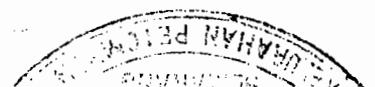
Nomor : R/204/P/I/95

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 11 Januari 1995 no. 070/229/I/1995
2. Surat dari Dekan Unika Soegijapranata Semarang tgl. 8 Januari 1995 nomor B.2.01/647/UKS.07/I/95
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama | : Esthi Rahayu |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jl. Tumpang no. 78. Semarang |
| 4. Penanggungjawab | : Drs. Y. Bagus Wismanto, MS |
| 5. Maksud tujuan research/survey | : Untuk penyusunan Skripsi tentang:
HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI
PADA DEWASA MENENGAH YANG TELAH PENSIUN DAN BERWIRASWASTA |
| 6. Lokasi | : Kodia Semarang |

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV



KECAMATAN GAJAHMUNGKUR

Jl. S. Parman 38 A Telpn : 412173 Semarang

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 420.02/

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. BAMBANG SUKONO.
N I P : 010 177 248.
J a b a t a n : Camat Gajahmungkur Kotamadya Daerah
Tingkat II Semarang.

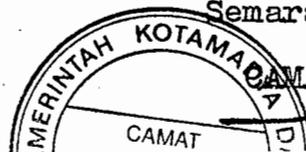
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : ESTI RAHAYU.
N I M : 90 40 80 .
Fakultas : Psikologi Universitas Katolik
Soegijopranata Semarang.

Pada tanggal 10 Maret sampai dengan 19 April 1995 telah mengadakan/melaksanakan penelitian mengenai :
" HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN AKTUALISASI DIRI " di Kelurahan Karangrejo, Gajahmungkur, Petompon dan Benden Ngisor Kecamatan Gajahmungkur.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 20 Juli 1995



CAMAT GAJAHMUNGKUR

CAMAT